

LAPORAN TAHUNAN

2024



PT. BPR BUMI BANDUNG KENCANA

JL. MELONG ASIH NO. 30 CIMAHI

TELP. (022) 6016018

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG LAPORAN TAHUNAN PT. BPR BUMI BANDUNG KENCANA
PER 31 DESEMBER 2024**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Anna Rostiana
Kewarganegaraan : Indonesia
Nomor Identitas (KTP/Paspor) : 3273235105740005
Alamat : Jl. Mars Selatan VI No. 2A Manjahlega Rancasari
Jabatan : Direktur Operasional

2. Nama : Ahmad Hidayat
Kewarganegaraan : Indonesia
Nomor Identitas (KTP/Paspor) : 3213231503880005
Alamat : Kp. Selaawi I RT/RW 006/003 Cipancar Serangpanjang
Jabatan : Direktur Bisnis

Selaku Direksi dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT. BPR Bumi Bandung Kencana yang berkedudukan di Cimahi (selanjutnya disebut Bank), dengan ini menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Bumi Bandung Kencana;
2. Laporan keuangan PT. BPR Bumi Bandung Kencana tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Bumi Bandung Kencana telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT. BPR Bumi Bandung Kencana tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT. BPR Bumi Bandung Kencana sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan, dan penanggulangan kecurangan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT. BPR Bumi Bandung Kencana.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cimahi, 30 April 2025



Anna Rostiana
Direktur Operasional

Ahmad Hidayat
Direktur Bisnis

BAB I INFORMASI UMUM

1.1. Susunan Kepengurusan

Sesuai dengan Akta No. 02 tanggal 05 November 2024 yang dibuat oleh Notaris Dr. Melissa Liguna, S.H., M.Kn dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0071142.AH.01.02.TAHUN 2024, Susunan Pengurus PT. BPR Bumi Bandung Kencana, adalah sebagai berikut :

| DEWAN KOMISARIS | DIREKSI |
|---|---------------------------------|
| 1. Komisaris : Suryawan Andy Perdana Utama | 1. Direktur : Litawati Utama |
| 2. Komisaris : Mahfud Fauzi | 2. Direktur : Ahmad Hidayat |
| 3. Komisaris : Denny Novisar Mahmuradi | 3. Direktur : Anna Rostiana |

PROFIL DEWAN KOMISARIS



SURYAWAN ANDY PERDANA, *Komisaris Utama (2000 – sekarang)*

Lahir di Bandung pada tanggal 11 September 1961, tempat tinggal saat ini di Jl. Ligar Agung 69, RT. 005 RW. 006, Kelurahan Cibeunying Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. Pendidikan terakhir Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Negara Bandung, lulus tahun 1994.

Saat ini selain sebagai Komisaris Utama di PT. BPR Bumi Bandung Kencana menjabat juga sebagai Komisaris Utama PT. BPR Duta Pasundan, Bandung.

Pengalaman bekerja, pernah berkarir di Bank DUTA Bandung sejak tahun 1987, terakhir sebagai Vice Sub Branch Manager (1992-1994) dan sebagai Kepala Cabang Bank INDOMONEX Cabang Bandung (1995-2001).



MAHFUD FAUZI, *Komisaris (Februari 2020 – sekarang)*

Lahir di Ponorogo pada tanggal 05 Juli 1963, tempat tinggal saat ini di Jl. Golf Barat XVI No. 12, RT. 005 RW. 012, Kelurahan Sukamiskin Kecamatan Arcamanik Kota Bandung. Pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi Universitas Brawijaya Malang lulus tahun 1986.

Pernah berkarir di Bank BUKOPIN Jakarta sejak tahun 1988 – 1990 sebagai Account Officer. Pernah berkarir di Bank SURYA sejak tahun 1990, terakhir sebagai Pimpinan Cabang Utama Bank SURYA, Bandung (1996 - 1998), dan sebagai Direktur Utama di PT. BPR Bumi Bandung Kencana dari tahun 2000 sd 2020.



DENNY NOVISAR MAHMURADI, *Komisaris (Maret 2022 – sekarang)*

Lahir di Bandung pada tanggal 21 November 1963, tempat tinggal saat ini di Jl. Kihur No. 2, RT. 004 RW. 005, Kelurahan Cihapit Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung. Pendidikan terakhir Sarjana S1 Teknik Industri Institut Teknologi Bandung lulus tahun 1988.

Pernah berkarir di Branta Mulia Tyre Cord sebagai Industrial Engineer (1998), Corporate Support Unit Head di Bank Duta (1988 – 1994), Sub Branch Manager di Bank HS (1994), Loan & Marketing General Manager di PT. Bank HS (1998), Commissioner di PT. Sarana Jabar Ventura (2000 – 2005), Consumer Loan Division Head di PT. Bank Saudara (2002), Business Division Head di PT. Bank Saudara (2006), Initial Public Offering/Go Public di PT. Bank Saudara (2006), Chief of Team Right Issue (PUT 1) di PT. Bank Saudara (2008), Steering Committee of Rumah Saudara Team di PT. Bank Saudara (2009), Chief of Team Right Issue (PUT 2) di PT. Bank Saudara (2010), ESOP & MSOP Team Coordinator di PT. Bank Saudara (2010), Business SME & Consumer Director di PT. Bank Woori Saudara (2011 – 2017), Deputy President Director PT. Bank Woori Saudara (2017 – 2018), President Director di PT. Bank Yudha Bhakti (2018 – 2020).

PROFIL DIREKSI



LITAWATI, *Direktur Utama (Februari 2020 – sekarang)*

Lahir di Bandung pada tanggal 03 Maret 1969, tempat tinggal saat ini di Perum Taman Ciharendong Kencana, Jl. Sakura B4, RT. 022 RW. 007, Kelurahan Cigintung, Kecamatan Kuningan, Kabupaten Kuningan. Pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi Universitas Padjadjaran Bandung lulus tahun 1993.

Pernah berkarir di PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama sejak tahun 1995 – 2012 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur. Pernah Berkarir di PD. BPR Kuningan sejak tahun 2012 – 2019 dengan jabatan sebagai Direktur Utama.



ANNA ROSTIANA, *Direktur Operasional merangkap Direktur Membawahkan Fungsi Kepatuhan (Februari 2020 – sekarang).*

Lahir di Bandung pada tanggal 11 Mei 1974, tempat tinggal saat ini di Jl. Mars Selatan VI No. 2A, RT. 004 RW. 009, Kelurahan Manjahlega, Kecamatan Rancasari, Kota Bandung. Pendidikan terakhir Diploma III

PAAP Jurusan Akuntansi Universitas Padjadjaran Bandung lulus tahun 1993. Pernah berkarir di BPR Gerbang Prospek sebagai Bagian Akuntansi (1999-2000). Berkarir di PT. BPR Bumi Bandung Kencana sebagai Teller (2000-2003); Bagian Deposito, Tabungan, dan Sundries (2003-2004); Koordinator Kredit Konsumer (2005-2011); Manager Operasional (2011-2012). Pemimpin Cabang Sriwijaya (2013-2017) dan terakhir sebagai Kepala Pusat Operasional.



AHMAD HIDAYAT, *Direktur Bisnis (November 2024 – sekarang).*

Lahir di Subang pada tanggal 15 Maret 1988, tempat tinggal saat ini di Bukit Permata Blok F2 No. 26 RT. 003 RW 022, Desa Cilame, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat. Pendidikan terakhir Sarjana S2 Jurusan Magister Administrasi Negara Universitas

Garut lulus tahun 2022. Pernah berkarir di PT. BPR Nauli Dhanaraya sebagai Account Officer (2011). Berkarir di PT. BPR Arthaguna Mandiri sebagai Account Officer (2015); Kepala Kredit (2017); Kepala Cabang Garut (2019); Kepala Area 4 (2022); Kepala Area KPO (2023).

PEJABAT EKSEKUTIF

ARIF MAULANA MUHAMAD, *PE Kepatuhan, Manajemen Risiko & Ketua APU PPT (2017 – sekarang)*

Lahir di Bandung pada tanggal 17 Januari 1981, tempat tinggal saat ini di Komp. Anthorium, Jl. Gemani 1 No. 1 RT. 004 RW. 004 Kelurahan Cisaranten Kulon, Kecamatan Arcamanik, Kota Bandung.

Pendidikan terakhir Sarjana Teknik, Universitas Langlangbuana Bandung (UNLA), lulus tahun 2003.

Mengawali karir di Kantor Akuntan Publik Sugiono Poulus dan Rekan sebagai Programmer (2003-2004), kemudian masuk ke Perbankan di BPR Nusantara Bona Pasogit 27 (NBP 27) sebagai Staff IT (2005-2008); Kepala Bagian Operasional (2008-2009); Internal Control (2009-2011); Kepala Bagian Marketing (Jan 2012 - Juni 2012); Kepala Bagian Penagihan dan Remedial (Juni 2012 – Okt 2012); Internal Control (Okt 2012-2015). Terakhir sebagai Direktur BPR KENCANA (2016-2017). Bergabung dengan PT. BPR Bumi Bandung Kencana sejak Agustus 2017 sebagai Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko dan Ketua APU PPT.

YENI SURYANI, *PLH Pemimpin Cabang (November 2023 – sekarang)*

Lahir di Ciamis, 14 Februari 1981, tempat tinggal saat ini di Perum Cijerah II Blok 2 Gang Setraasih No. 30 RT. 05 RW. 31 Kelurahan Melong, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi.

Pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi Akuntansi STIE INABA Bandung lulus tahun 2015. Pernah berkarir di Koperasi Karya mandiri (2000 – 2002) sebagai Sekretaris Pimpinan. Bergabung dengan PT. BPR Bumi Bandung Kencana (2002 – 2020) sebagai Administrasi Kredit; Sebagai PE Audit Interen (2020 – 2023); sejak November 2023 sebagai PLH Pemimpin Cabang Kantor Pusat Operasional.

SISKA NURANNISA, *Pemimpin Cabang (Juni 2022 – Sekarang)*

Lahir di Bandung pada tanggal 17 September 1985, tempat tinggal saat ini di Komplek Gempol Asri Jl. Gempol Elok 3 No. 11 Rt. 005/013 Kel. Cigondewah Kaler Kec. Bandung Kulon Kota Bandung.

Pendidikan terakhir Ahli Madya (D3) Jurusan Administrasi Keuangan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Padjadjaran lulus tahun 2006

Mulai bekerja di PT. BPR Bumi Bandung Kencana dari tahun 2007 – 2010 sebagai Teller, kemudian tahun 2010 sebagai Deposito&Head Teller, tahun 2010 sebagai Account Officer Kredit Pensiun, tahun 2011 – 2013 sebagai Kasubag II Kredit Pensiun Kantor Cabang Sriwijaya, tahun 2013 – 2020 Kabag Kredit Pensiun Kantor Cabang Sriwijaya, tahun 2020 – 2022 sebagai Koordinator Bisnis Kantor Cabang Sriwijaya, dan sejak tahun 2022 sampai dengan sekarang sebagai Pemimpin Kantor Cabang Sriwijaya.

ASEP WIKA PERMANA, Pemimpin Cabang (Juli 2023 – sekarang)

Lahir di Kalimantan Selatan pada tanggal 24 Oktober 1993, tempat tinggal saat ini di Gg. Burangrang, RT. 02 RW. 01, Pasirkareumbi, Kabupaten Subang.

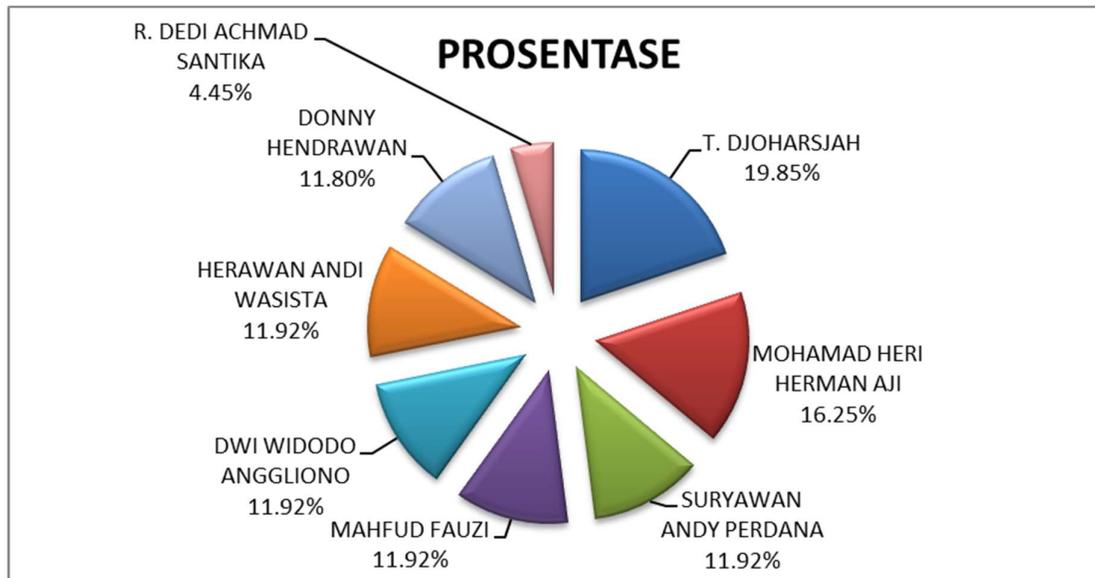
Pendidikan terakhir Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Hukum di Universitas Subang lulus pada tahun 2016.

Mulai bekerja sebagai Operator di SD Sukajadi pada tahun 2017, Back Office Bank Mandiri (2018 – 2020), bergabung dengan PT. BPR Bumi Bandung Kencana (2020 – 2022) sebagai staf marketing, (November 2022 – Juli 2023) sebagai koordinator bisnis dan sejak Juli 2023 sampai dengan sekarang sebagai Pemimpin Kantor Cabang Subang.

1.2. Kepemilikan

Pada tanggal 3 Juni 2000 dilakukan pengambilalihan kepemilikan saham serta penambahan modal sesuai dengan Akta Risalah RUPS No. 1 dan Akta No. 67 tanggal 18 Oktober 2011, kemudian Akta No. 16 tanggal 18 Desember 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Detty Triesnawaty, SH serta Surat Persetujuan Bank Indonesia No.15/86/DKBU/IDAd/Bd tanggal 22 Januari 2013, sehingga komposisi pemegang saham PT. BPR Bumi Bandung Kencana adalah sebagai berikut :

| No. | NAMA PEMEGANG SAHAM | PROSENTASE | NOMINAL (Rp) |
|--------------|-------------------------|----------------|-------------------------|
| 1. | T. DJOHARSJAH | 19.85% | 397,000,000.00 |
| 2. | MOHAMAD HERI HERMAN AJI | 16.25% | 324,900,000.00 |
| 3. | SURYAWAN ANDY PERDANA | 11.92% | 238,300,000.00 |
| 4. | MAHFUD FAUZI | 11.92% | 238,300,000.00 |
| 5. | DWI WIDODO ANGLLIONO | 11.92% | 238,300,000.00 |
| 6. | HERAWAN ANDI WASISTA | 11.92% | 238,300,000.00 |
| 7. | DONNY HENDRAWAN | 11.80% | 236,000,000.00 |
| 8. | R. DEDI ACHMAD SANTIKA | 4.45% | 88,900,000.00 |
| TOTAL | | 100.00% | 2,000,000,000.00 |



PEMEGANG SAHAM PENGENDALI
MOHAMAD HERI HERMAN AJI

1.3. Perkembangan Usaha BPR

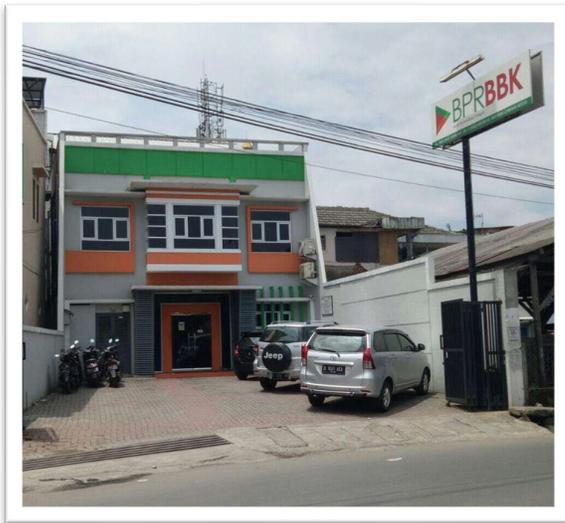
1.3.1. Riwayat Ringkas Pendirian BPR

PT. BPR Bumi Bandung Kencana didirikan pada tanggal 14 Nopember 1990 dengan Akta No. 18 yang dibuat dihadapan Notaris Obing C. Adikusumah Sarjana Hukum, Notaris di Bandung, dengan nama PT. BPR Bandung Raya. Kemudian berubah nama menjadi PT. BPR Bumi Bandung Kencana sesuai Akta Perbaikan No. 20 tanggal 25 Maret 1991 dihadapan notaris yang sama. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Nomor C2-4233.HT.01.01.TH.91 tanggal 27 Agustus 1991. Akta pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat tertanggal 06-05-2015 nomor 04, dibuat oleh Laty Gayanti Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Karawang. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 12-05-2015 dengan nomor AHU-AH.01.03-0931381. Sedangkan yang memuat susunan pengurus terakhir adalah sebagaimana termuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat tertanggal 05-11-2024 nomor 02, dibuat oleh Dr. Melissa Liguna, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Cimahi. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

tertanggal 05-11-2024 dengan nomor AHU-0071142.AH.01.02.TAHUN 2024 serta telah dicatat di administrasi OJK.

PT. BPR Bumi Bandung Kencana memulai kegiatan operasionalnya sesuai Izin Usaha yang dikeluarkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KEP-622/KM.13/1991 tentang Pemberian Izin Usaha PT. Bank Perkreditan Rakyat Bumi Bandung Kencana pada tanggal 18 Desember 1991. Adapun untuk laporan keuangan PT. BPR Bumi Bandung Kencana posisi 31 Desember 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Dra. Yati Ruhiyati dengan opini Wajar Dengan Pengecualian.

Sesuai dengan anggaran dasar perseroan pada saat pendirian, PT BPR Bumi Bandung Kencana bergerak dalam bidang usaha perbankan (bank perkreditan rakyat) yang berkedudukan di Jalan Melong Asih No. 30 Cimahi. Sampai dengan saat ini PT. BPR Bumi Bandung Kencana memiliki 1 (satu) kantor pusat yang berlokasi di Jalan Melong Asih No. 30 Cimahi dan 2 (dua) kantor cabang yang berlokasi di Jalan Sriwijaya No. 26 Bandung dan Komplek Ruko Rawabadak Jl. Kapten Hanafiah Blok A No. 1 Subang.



KANTOR PUSAT MELONG ASIH
Jl. Melong Asih No. 30 Cimahi



KANTOR CABANG SUBANG
Komplek Ruko Rawabadak Jl. Kapten Hanafiah Blok A No. 1 Subang



KANTOR CABANG SRIWIJAYA
Jl. Sriwijaya No. 26 Bandung

Kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh PT. BPR Bumi Bandung Kencana adalah :

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan;
- b. Memberikan kredit kepada pensiunan, pegawai maupun pedagang;
- c. Melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan dan lembaga lainnya;
- d. Menempatkan dananya pada lembaga keuangan dan lembaga lainnya;
- e. Menjalankan usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1.3.2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

- Selama tahun 2024 Pendapatan operasional yang berhasil didapat sebesar Rp. 12.165.900 ribu sedangkan beban operasional sebesar Rp. 11.618.961 ribu sehingga BPR secara operasional mendapat laba sebesar Rp 546.939 ribu.
- Selama tahun 2024 Pendapatan non operasional yang berhasil didapat sebesar Rp. 11.699 ribu dan beban non operasional sebesar Rp. 177.166 ribu sehingga menderita rugi non operasional sebesar Rp. 165.467 ribu.
- Selama tahun 2024 setelah seluruh pendapatan dikurangi dengan beban biaya, PT. BPR Bumi Bandung Kencana memperoleh laba sebelum pajak sebesar Rp. 381.473 ribu. Setelah dilakukan pemotongan PPh badan sebesar Rp. 87.239 ribu diperoleh laba bersih sebesar Rp. 294.234 ribu.

Berikut ikhtisar data keuangan penting posisi 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2024

:

Dalam ribuan

| No | Keterangan | Realisasi | | Pertumbuhan | |
|----------|--------------------------------------|-------------------|-------------------|--------------------|----------------|
| | | Des 2023 | Des 2024 | Nominal | (%) |
| 1 | SUMBER DANA: | | | | |
| | 1 Dana Pihak Kedua dan Ketiga | 46,261,305 | 40,319,227 | (5,942,078) | -12.84% |
| | a. Tabungan | 7,057,497 | 6,569,177 | (488,320) | -6.92% |
| | b. Deposito Berjangka | 21,050,592 | 22,536,557 | 1,485,965 | 7.06% |
| | c. Simpanan Dari Bank Lain | 13,289,583 | 8,496,250 | (4,793,333) | -36.07% |
| | d. Pinjaman diterima | 4,863,633 | 2,717,243 | (2,146,390) | -44.13% |
| | 2 Dana Sendiri | 8,599,059 | 8,093,292 | (505,767) | -5.88% |
| | a. Modal Disetor | 2,000,000 | 2,000,000 | - | 0.00% |
| | b. Dana Setoran Modal | - | - | - | - |
| | c. Cadangan Umum | 400,000 | 400,000 | - | 0.00% |
| | d. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap | 1,517,189 | 1,517,189 | - | 0% |
| | e. L/R Thn lalu | 4,361,805 | 3,881,869 | (479,936) | -11.00% |
| | f. L/R Thn Berjalan | 320,065 | 294,234 | (25,831) | -8.07% |
| 2 | PENYALURAN DANA : | | | | |
| | 1 Aktiva Produktif | 44,435,037 | 37,733,186 | (6,701,851) | -15.08% |
| | a. Kredit Yg Diberikan | 38,068,077 | 29,032,517 | (9,035,560) | -23.74% |
| | b. Penempatan Pada Bank Lain | 6,366,960 | 8,700,669 | 2,333,709 | 36.65% |
| | 2 Aktiva Tidak Produktif | 13,451,225 | 13,126,417 | (324,808) | -2.41% |
| | a. Akt Tetap & Inventaris | 12,013,336 | 12,099,995 | 86,659 | 0.72% |
| | b. Aset Lainnya | 1,437,889 | 1,026,422 | (411,467) | -28.62% |
| 3 | PENDAPATAN & BEBAN | | | | |
| | 1 Total Pendapatan | 16,135,490 | 12,177,599 | (3,957,891) | -24.53% |
| | a. Pendapatan Bunga | 11,454,587 | 10,413,169 | (1,041,418) | -9.09% |
| | b. Pend Operasional Lainnya | 4,656,121 | 1,752,731 | (2,903,390) | -62.36% |
| | c. Pend Non Operasional | 24,782 | 11,699 | (13,083) | -52.79% |
| | 2 Total Biaya | 15,749,488 | 11,796,127 | (3,953,361) | -25.10% |
| | a. Biaya Bunga | 3,333,675 | 2,636,598 | (697,077) | -20.91% |
| | b. Biaya Operasional Lainnya | 12,233,078 | 8,982,363 | (3,250,715) | -26.57% |
| | c. Biaya Non Operasional | 182,735 | 177,166 | (5,569) | -3.05% |
| | EBT | 386,002 | 381,472 | (4,530) | -1.17% |
| | Pajak | (65,937) | (87,239) | (21,302) | 32.31% |
| | EAT | 320,065 | 294,233 | (25,832) | -8.07% |
| | ASSET | 55,775,175 | 48,829,930 | (6,945,245) | -12.45% |

PERKEMBANGAN LABA (RUGI) 5 TAHUN TERAKHIR

dalam ribuan

| Tahun | Laba Kotor | Laba Bersih |
|-------|------------|-------------|
| 2020 | 763,681 | 637,015 |
| 2021 | 1,335,043 | 1,114,540 |
| 2022 | 1,045,689 | 861,825 |
| 2023 | 386,003 | 320,065 |
| 2024 | 381,473 | 294,234 |



1.3.3. Rasio Keuangan

| RASIO KEUANGAN | 31 Des 2023 | 31 Des 2024 |
|---|-------------|-------------|
| Permodalan | | |
| Rasio Kecukupan Modal Minimum (CAR) | 23.38% | 27.39% |
| Aktiva Produktif | | |
| Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) | 1.95% | 1.07% |
| Rasio Pemenuhan PPAP | 100.00% | 100.00% |
| NPL (Neto) | 0.64% | 0.57% |
| Rentabilitas | | |
| Rasio Laba terhadap Total Aset (ROA) | 0.67% | 0.78% |
| Rasio BOPO | 96.62% | 95.50% |
| Net Interest Margin | | |
| Rasio NIM | 17.56% | 20.51% |
| Likuiditas | | |
| Rasio Pinjaman terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR) | 72.13% | 72.54% |
| Cash Ratio | 6.17% | 22.34% |
| PREDIKAT TINGKAT KESEHATAN | SEHAT | SEHAT |

1.3.4. Pengelompokan Kredit dan Penjelasan Mengenai NPL

1.3.4.1. Pengelompokan Kredit

Pengelompokan kredit berdasarkan tujuan penggunaan kredit dan sektor ekonomi untuk tahun 2024, 97,82% ada di konsumtif dan 2,18% ada di modal kerja. Kondisi tersebut tidak berbeda dari tahun 2023. Sedangkan berdasarkan jenis kredit yang ada di BPR Bumi Bandung Kencana terbagi menjadi sebagai berikut :

| JENIS PINJAMAN YG DIBERIKAN | TAHUN 2023 | | | TAHUN 2024 | | |
|-----------------------------|--------------|-------------------|----------------|--------------|-------------------|----------------|
| | REKENING | OUTSTANDING | KOMPOSISI | REKENING | OUTSTANDING | KOMPOSISI |
| - KREDIT MODAL KERJA | 13 | 165,806 | 0.43% | 10 | 569,154 | 1.94% |
| - KREDIT PENSIUN | 10 | 157,983 | 0.41% | - | - | 0.00% |
| - KREDIT SERTIFIKASI | 259 | 14,438,955 | 37.61% | 215 | 12,748,012 | 43.54% |
| - KREDIT PEGAWAI | 1,558 | 12,317,551 | 32.08% | 1,695 | 11,511,344 | 39.31% |
| PEGAWAI ASN/PNS | 66 | 921,591 | 2.40% | 26 | 233,147 | 0.80% |
| PEGAWAI SWASTA | 1,489 | 11,308,785 | 29.46% | 1,657 | 11,103,149 | 37.92% |
| PEGAWAI TKK | 3 | 87,175 | 0.23% | 12 | 175,048 | 0.60% |
| - KREDIT CHANNELING | 258 | 10,344,793 | 26.95% | 183 | 4,127,212 | 14.10% |
| CHANNELING FINTECH | 47 | 4,550,000 | 11.85% | 1 | 69,000 | 0.24% |
| CHANNELING PENSIUN | 211 | 5,794,793 | 15.09% | 182 | 4,058,212 | 13.86% |
| - KREDIT PERSONALIA | 18 | 413,426 | 1.08% | 10 | 136,511 | 0.47% |
| - KREDIT JAMINAN DEPOSITO | 4 | 552,000 | 1.44% | 3 | 187,772 | 0.64% |
| TOTAL | 2,120 | 38,390,514 | 100.00% | 2,116 | 29,280,005 | 100.00% |

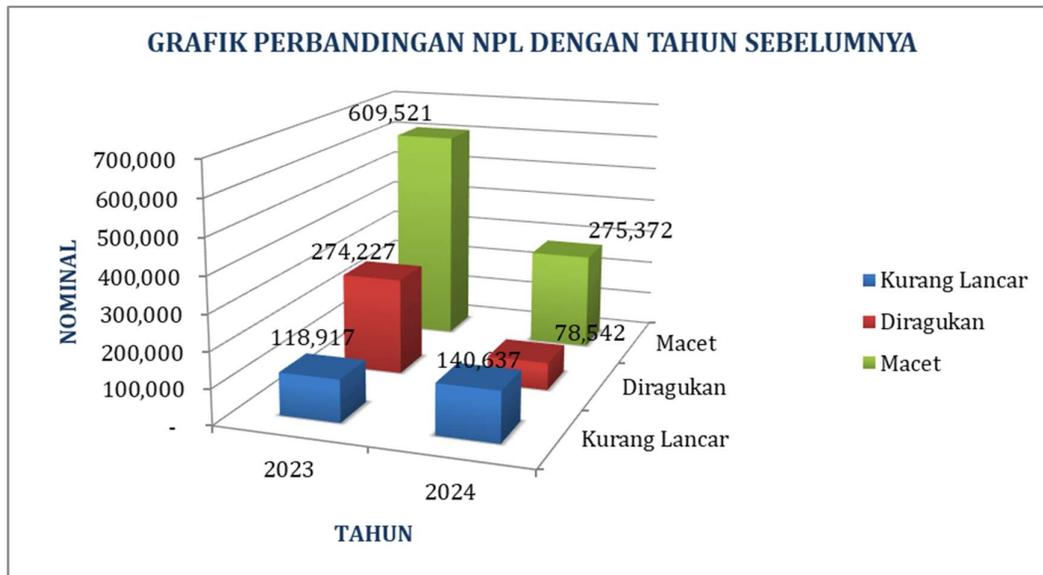
Di tahun 2024 terdapat penurunan dari segi jumlah rekening dan outstanding kredit yaitu sebesar 4 rekening dan outstanding sebesar Rp. 9.110.509 ribu. Hal itu terjadi karena adanya penurunan outstanding untuk setiap jenis kredit terkecuali kredit modal kerja dan kredit TKK dimana terjadi pertumbuhan sebesar Rp. 403.348 ribu dan Rp. 87.873 ribu.

1.3.4.2. Penjelasan Mengenai NPL

Perbandingan NPL dengan Tahun Sebelumnya

dalam ribuan

| Outstanding (pokok) | 2023 | 2024 | Delta |
|------------------------|-------------------|-------------------|--------------------|
| | (a) | (b) | (b - a) |
| Lancar | 37,255,590 | 28,699,196 | (8,556,394) |
| Dalam Perhatian Khusus | 132,260 | 86,258 | (46,002) |
| Kurang Lancar | 118,917 | 140,637 | 21,720 |
| Diragukan | 274,227 | 78,542 | (195,685) |
| Macet | 609,521 | 275,372 | (334,149) |
| Total | 38,390,515 | 29,280,005 | (9,110,510) |
| NPL (%) | 2.61% | 1.69% | -0.92% |
| NPL (Rp) | 1,002,665 | 494,551 | (508,114) |



Dari tabel diatas terlihat bahwa terjadi penurunan kredit sebesar Rp. 9.110.510 ribu, dan dibarengi dengan penurunan NPL sebesar Rp. 508.114 ribu atau turun 0,92% dibandingkan dengan tahun 2023. Terjadinya penurunan pada NPL Sebagian besar disebabkan karena adanya proses hapus buku untuk debitur kredit pegawai dan kredit modal kerja yang sebelumnya sudah dilakukan upaya penagihan maksimal namun tidak dapat melakukan pembayaran dan debitur kredit pensiunan yang meninggal dunia namun telah ditolak pihak asuransi.

Setelah dilakukan kajian penyebab terjadinya kredit bermasalah di PT. BPR Bumi Bandung Kencana terjadi karena 3 faktor, yaitu :

1. Faktor internal (BPR)

Yang dimaksud faktor internal adalah penyebab dari BPR sendiri, baik dari sisi pegawai maupun dari segi ketentuan. Faktor internal yang dapat menjadi penyebab kredit bermasalah diantaranya :

- Kurang nya monitoring pasca realisasi kredit
- Lalai melakukan penagihan dan kurang melakukan pengawasan
- Tidak patuh terhadap ketentuan internal
- Petugas lebih berpihak kepada calon debitur

2. Faktor Debitur

Faktor debitur yang dapat menjadi penyebab kredit bermasalah diantaranya :

- Tidak jujur
- Tertipu oleh pihak lain

- Musibah atau masalah yang dihadapi debitur (anggota keluarga sakit / meninggal dunia)

3. Faktor eksternal

Faktor eksternal yang dapat menjadi penyebab kredit bermasalah diantaranya :

- Telat turun dana klaim asuransi
- Dana tidak terpotong oleh bank pembayar gaji
- Wabah

1.3.5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan

Di tahun 2024 PT. BPR Bumi Bandung Kencana terus berupaya melakukan pengembangan pasar dengan melakukan promosi dan soliditasi ke beberapa pabrik yang sudah melakukan MoU maupun yang Non MoU, namun tidak melakukan penambahan atau pengurangan kegiatan usaha dan/atau jaringan kantor. Adapun kejadian yang berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan usaha di tahun 2024 yaitu :

1. Telah dilakukan PKS dengan PT. Kewalram Indonesia untuk pemberian kredit pegawai pada bulan Mei 2024;
2. Telah dilakukan kredit sindikasi pada bulan Desember 2024;
3. Telah dilakukan Hapus buku.

1.4. Strategi dan Kebijakan Manajemen

1.4.1. Strategi Manajemen

Supaya strategi yang dibuat tepat sasaran, diperlukan analisis SWOT (kondisi Internal = SW dan kondisi External = OT). Analisa SWOT adalah penelitian tentang hubungan atau interaksi antara unsur-unsur internal organisasi (kekuatan, kelemahan) terhadap unsur-unsur eksternal organisasi (peluang dan ancaman). Analisa SWOT diperlukan karena BPR tidak berdiri sendiri, tetapi berinteraksi dengan lingkungan yang dapat berubah setiap saat dan pengaruh lingkungan yang kompleks akan mempengaruhi kinerja BPR.

1. Kondisi Internal (S & W)

- Strength (Kekuatan)
 - ✓ Dukungan kuat dari beberapa deposan inti untuk menjadi deposan tetap.
 - ✓ Memiliki sinergi yang baik dengan perusahaan swasta dan instansi pemerintah.

- ✓ Adanya jaringan atau hubungan dengan berbagai bank umum untuk mempermudah menerima setoran dari nasabah.
 - ✓ Beragamnya jenis kredit yang sifatnya fleksible sehingga memberikan keleluasaan nasabah untuk memilih.
 - ✓ Bunga kredit dan bunga simpanan kompetitif.
 - ✓ PT. BPR Bumi Bandung Kencana sebagai peserta program penjaminan simpanan.
 - ✓ Adanya sistem jemput bola dalam penghimpunan dan penyaluran dana.
 - Weakness (Kelemahan)
 - ✓ Pemanfaatan Teknologi Informasi kurang maksimal akibat terbatasnya kegiatan usaha dan kendala SDM.
 - ✓ Terbatasnya kemampuan dan pengetahuan Sumber Daya manusia dalam bidang perbankan.
 - ✓ Rendahnya produktifitas pegawai.
 - ✓ Sistem dan pengawasan bank masih lemah.
 - ✓ Masih kurangnya pemahaman pegawai terhadap uraian tugas, tanggungjawab dan wewenang (job description).
2. *Kondisi External (O & T)*
- Opportunity (Peluang)
 - ✓ Masih banyak pegawai perusahaan swasta yang belum tersentuh oleh bank.
 - ✓ Perhatian dan upaya pemerintah untuk pemulihan ekonomi sebagai dampak covid-19 baik.
 - ✓ Kondisi ekonomi di wilayah kerja BPR BBK sudah mulai mengalami perbaikan.
 - ✓ Animo masyarakat untuk memperoleh kredit dari bank masih ada.
 - ✓ Adanya peningkatan nilai penjaminan suku bunga penjaminan dari LPS
 - Threat (Ancaman)
 - ✓ Persaingan suku bunga dan pelayanan sesama BPR maupun lembaga keuangan mikro cukup tinggi dan cenderung meningkat.

- ✓ Bunga deposito yang diberikan Bank Umum hampir sama atau mendekati bunga di BPR.
- ✓ Pemberian fasilitas khusus bagi nasabah oleh bank pesaing.
- ✓ Adanya perubahan perilaku nasabah.
- ✓ Kondisi perekonomian secara nasional dan internasional belum stabil, sehingga perusahaan yang bergerak dalam bidang ekspor import belum melakukan kegiatan produksi secara optimal.

Bertolak pada hasil analisis internal dan eksternal, maka strategi manajemen yang dilakukan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Strength (Kekuatan) dengan Opportunity (Peluang)
 - Memperluas jangkauan pemasaran untuk kredit kredit sertifikasi.
 - Mengembangkan organisasi pemasaran yang berkaitan dengan pencapaian target dana maupun kredit.
2. Strength (Kekuatan) dengan Threat (Ancaman)
 - Menyesuaikan tingkat bunga tabungan dan deposito dengan pesaing.
 - Meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih unggul dari pesaing.
 - Memperbaiki dan mereview persyaratan kredit dan prosedur pemberian kredit yang dapat memperlambat pelayanan.
3. Weakness (Kelemahan) dengan Opportunity (Peluang)
 - Melakukan in house training secara terus menerus untuk meningkatkan pemahaman pegawai akan ketentuan dan wawasan umum perbankan.
 - Memberikan peluang kepada setiap karyawan untuk mengikuti pelatihan keterampilan yang mendukung produktivitas kerja.
 - Mengaplikasikan, merespon, menindaklanjuti serta memperbaiki atas berbagai temuan pemeriksaan internal, OJK, dan Akuntan Publik.
 - Menambah anggaran untuk kegiatan promosi, sehingga dapat menambah media-media promosi.
 - Melakukan kerjasama dengan bank umum dalam pengadaan mesin EDC untuk layanan setoran angsuran debitur BPR BBK.
4. Weakness (Kelemahan) dengan Threat (Ancaman)
 - Mengoptimalkan kinerja karyawan dan memberikan peluang untuk mengikuti pelatihan.

- Meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih baik dari pesaing.
- Memperingan persyaratan kredit dan mempercepat proses pemberian kredit tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian.

1.4.2. Kebijakan Manajemen

Untuk melaksanakan strategi yang telah disusun, dibuat kebijakan manajemen yang berkaitan dengan penghimpunan dana, penyaluran dana serta pengembangan sumber daya manusia (pegawai), sebagai berikut :

1.4.2.1 Penghimpunan Dana

Di tahun 2024 kebijakan yang dilakukan dalam penghimpunan dana adalah dengan tetap mempertahankan nasabah *existing* baik penabung maupun deposan yang ada dengan menawarkan tingkat suku bunga yang wajar. Penetapan kebijakan suku bunga simpanan di tahun 2023 ditetapkan sebagai berikut :

I. TABUNGAN

Suku bunga dihitung dari saldo ter rendah pada bulan tersebut dan dikenakan bunga 3% (tiga prosen) per tahun.

II. DEPOSITO

1. Suku bunga deposito ditetapkan dengan ketentuan :

| JANGKA WAKTU (BULAN) | SUKU BUNGA PER TAHUN |
|----------------------|----------------------|
| 1 | 3,50% |
| 3 | 4,00% |
| 6 | 4,25% |
| 12 | 4,50% |

2. Deposan dapat diberikan suku bunga diluar ketentuan poin 1 (diberikan bunga spesial) dengan ketentuan :

| JANGKA WAKTU (BULAN) | NOMINAL (minimal) Rp. | SUKU BUNGA PER TAHUN |
|----------------------|-----------------------|----------------------|
| Minimal 3 | 50.000.000 | 4,50% |
| Minimal 3 | 100.000.000 | LPS |

3. Deposito tidak dapat dicairkan sebelum jatuh tempo, namun apabila deposan mengajukan permohonan untuk dicairkan, maka sebelum dilakukan proses pencairan

Kepala Cabang harus mengajukan surat permohonan persetujuan pencairan deposito sebelum jatuh tempo kepada Direksi.

4. Deposito yang dicairkan sebelum jatuh tempo dikenakan penalty sebesar selisih dari bunga yang sudah diterima setelah di konversi ke suku bunga jangka waktu dibawahnya yang berlaku saat ini, serta tidak diberikan bunga deposito bulan berjalan.

III. SIMPANAN ANTAR KANTOR

Suku bunga simpanan antar kantor ditetapkan sebesar LPS yang dihitung dari saldo harian.

IV. SIMPANAN ANTAR BANK

Suku bunga simpanan antar bank ditetapkan dengan ketentuan :

1. Pembukaan rekening awal simpanan antar bank harus diketahui oleh Direktur Bisnis untuk mendapat persetujuan;
2. Dalam bentuk Tabungan diberikan suku bunga sebesar ketentuan suku bunga tabungan;
3. Dalam bentuk Deposito bisa diberikan suku bunga setinggi-tingginya suku bunga penjaminan LPS;

1.4.2.2. Penyaluran Kredit

Kebijakan yang dilakukan dalam penyaluran kredit di tahun 2024 telah diatur sebagai berikut :

1. Untuk memudahkan dalam pembinaan kepada nasabah dilakukan pembagian wilayah kerja masing-masing kantor cabang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 001/SKEP-DIR/BPR-BBK/I/2020 tentang PEMETAAN WILAYAH KERJA KANTOR CABANG.
2. Untuk memberikan layanan dan prosedur penyelesaian transaksi yang berkaitan dengan kepentingan debitur, telah diatur dalam :
 - a. SK Direksi Nomor : 001/SKEP-DIR/BPR-BBK/I/2024 tanggal 02 Januari 2024 dan SK Direksi Nomor : 009/SKEP-DIR/BPR-BBK/VI/2024 tanggal 03 Juni 2024 tentang KETENTUAN KREDIT SERTIFIKASI;
 - b. SK Direksi Nomor : 002/SKEP-DIR/BPR-BBK/I/2024 tanggal 02 Januari 2024 tentang PERUBAHAN BATAS KEWENANGAN MEMUTUS PERSETUJUAN KREDIT;
 - c. SK Direksi Nomor : 005/SKEP-DIR/BPR-BBK/I/2024 tanggal 15 Januari 2024 tentang PERUBAHAN KPPS PT. PUNGKOOK INDONESIA ONE;
 - d. SK Direksi Nomor : 008/SKEP-DIR/BPR-BBK/III/2024 tanggal 21 Maret 2024 tentang PEMBERIAN KREDIT TALANGAN DANA BOS KHUSUS UNTUK SEKOLAH SWASTA;
 - e. SK Direksi Nomor : 013/SKEP-DIR/BPR-BBK/VII/2024 tanggal 31 Juli 2024 tentang PENGATURAN WILAYAH KERJA KANTOR CABANG;

- f. SK Direksi Nomor : 014/SKEP-DIR/BPR-BBK/VII/2024 tanggal 31 Juli 2024 tentang KETENTUAN KREDIT PEGAWAI ASN DAN BLUD;
 - g. SK Direksi Nomor : 015/SKEP-DIR/BPR-BBK/VII/2024 tanggal 31 Juli 2024 tentang KETENTUAN KREDIT PEGAWAI SWASTA;
 - h. SE Direksi Nomor : 001/SE/BPR-BBK/I/2024 tanggal 02 Januari 2024 tentang KETENTUAN PELUNASAN KREDIT;
 - i. SE Direksi Nomor : 002/SE/BPR-BBK/I/2024 tanggal 09 Januari 2024 tentang PENJELASAN SK DIREKSI NO. 004;
 - j. SE Direksi Nomor : 003/SE/BPR-BBK/II/2024 tanggal 21 Februari 2024 tentang RELAKSASI SK DIREKSI NO. 003;
 - k. SE Direksi Nomor : 004/SE/BPR-BBK/IV/2024 tanggal 03 April 2024 tentang PENJELASAN SK DIREKSI NO. 008.
3. Merealisasikan pemberian kredit harus mengacu pada Surat Keputusan Direksi Nomor 001/SKEP-DIR/BPR-BBK/I/2022 tentang PERUBAHAN ATAS SURAT KEPUTUSAN DIREKSI NOMOR : 012/SKEP-DIR/BPR-BBK/VIII/2021 TENTANG BATAS KEWENANGAN MEMUTUS PERSETUJUAN KREDIT.
 4. Besarnya biaya provisi dan administrasi kredit telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 003/SKEP-DIR/BPR-BBK/I/2024 tentang PERUBAHAN ATAS SURAT KEPUTUSAN DIREKSI NOMOR : 001/SKEP-DIR/BPR-BBK/I/2023 TENTANG PENETAPAN BIAYA ADMINISTRASI DAN PROVISI KREDIT.
 5. Untuk mengimplementasikan penghimpunan dana dan penyaluran dana, dilakukan bauran pemasaran sebagai berikut :
 - Produk
Dilakukan Segmentasi pasar yaitu Pelaku usaha mikro, kecil dan menengah, dengan target lokasi wilayah kerja jaringan kantor BPR, sekolah-sekolah dan instansi-instansi;
 - Price
Dengan menerapkan harga (credit rate) seimbang dengan pesaing (Harga Penetrasi), sedangkan untuk funding rate disesuaikan dengan jumlah nominal dan lama nya dana mengendap serta tingkat suku bunga LPS;
 - Place
Tempat (place) layanan yang diberikan untuk menerima setoran tabungan / angsuran kredit dapat melalui seluruh jaringan Kantor PT BPR Bumi Bandung Kencana baik secara langsung datang ke kantor, mesin EDC di masing-masing

jaringan kantor, atau transfer melalui Bank Umum. Sedangkan untuk penarikan tabungan hanya dapat dilakukan melalui seluruh jaringan Kantor PT BPR Bumi Bandung Kencana. Untuk penyetoran deposito dan tabungan dapat dilakukan dengan mendatangi langsung tempat usaha atau rumah nasabah (jemput bola);

- Promosi

Lebih diutamakan dengan media personal selling (penjualan langsung) dan media mass selling (iklan di media sosial dan brosur).

Selain kebijakan tersebut, untuk lebih meningkatkan penyaluran kredit dilakukan strategi sebagai berikut :

1. Telah dilakukan PKS dengan KSU POSTRA pada tanggal 03 November 2021 tentang pemotongan uang pensiunan di PT. POS Indonesia untuk angsuran kredit ke BPR BBK, atas pemotongan tersebut dikenakan biaya fee pemotongan angsuran sebesar 1% sehingga total dengan fee ke kantor pos menjadi 5%.
2. Telah dilakukan PKS dengan PT. Komunal Finansial Indonesia tentang Penyaluran Pinjaman (Fintech) pada tanggal 30 Juni 2022.
3. Telah dilakukan PKS dengan PT. Satustop Finansial Solusi tentang Penyaluran Pinjaman (Fintech) pada tanggal 21 November 2022.
4. Telah dilakukan PKS dengan Koperasi Surya Malika Sejahtera tentang Penyaluran Fasilitas Kredit Channeling Pensiun pada tanggal 11 November 2022.
5. Mengalihkan portofolio kredit channeling Bukopin/BWS menjadi fitur kredit pensiunan kelolaan BPR.
6. Memulai pemasaran untuk fitur kredit modal kerja di Pasar Swamandiri yang berlokasi di Margaasih.
7. Telah dilakukan PKS dengan PT. Kewalram Indonesia untuk pemberian kredit pegawai pada bulan Mei 2024.

1.4.3. Manajemen risiko

Manajemen Risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha BPR. Risiko yang harus dikelola oleh BPR dalam penerapan manajemen risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Kepatuhan.

- **Identifikasi Risiko** dilakukan dengan berdasarkan pengalaman pada masa lalu terkait dengan transaksi yang menyebabkan kerugian, penurunan keuntungan atau menyebabkan permasalahan BPR, dan sedikitnya melakukan analisis terhadap Karakteristik Risiko yang melekat pada BPR dan Risiko dari kegiatan usaha, produk, dan layanan BPR.

Proses identifikasi Risiko dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber Risiko yang sekurang-kurangnya dilakukan terhadap Risiko dari produk dan aktivitas usaha Bank serta memastikan bahwa Risiko dari produk dan aktivitas baru telah melalui proses pengendalian Manajemen Risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan, dan harus disetujui oleh Direksi.

- **Pengukuran Risiko** digunakan untuk mengukur eksposur Risiko Bank sebagai acuan untuk melakukan pengendalian dan dilakukan secara berkala. Metode pengukuran Risiko dapat dilakukan secara kuantitatif dan/atau kualitatif. Sistem pengukuran risiko paling kurang harus dapat mengukur tingkat sebagai berikut :

- (1) sensitivitas produk/aktivitas terhadap perubahan faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik dalam kondisi normal maupun tidak normal;
- (2) kecenderungan perubahan faktor-faktor dimaksud berdasarkan fluktuasi yang terjadi di masa lalu dan korelasinya;
- (3) faktor Risiko (risk factors) secara individual;
- (4) eksposur Risiko secara keseluruhan (*aggregate*) maupun per Risiko, dengan mempertimbangkan keterkaitan antar Risiko ;
- (5) seluruh Risiko yang melekat pada seluruh transaksi serta produk perbankan, termasuk produk dan aktivitas baru, dan dapat diintegrasikan dalam sistem informasi manajemen Bank.

Bank harus melakukan penyesuaian terhadap proses pengukuran Risiko apabila terdapat perubahan yang bersifat material pada kegiatan pelayanan BPR, produk, dan faktor Risiko. Termasuk dalam perubahan yang bersifat material adalah terdapatnya perubahan produk, kegiatan pelayanan BPR, struktur organisasi, sistem informasi, dan faktor Risiko yang bersifat kuantitatif dan kualitatif yang berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi BPR.

- **Dalam Pemantauan risiko**, Bank harus memiliki sistem dan prosedur pemantauan yang antara lain mencakup pemantauan terhadap besarnya eksposur Risiko, kepatuhan limit internal dan hasil stress testing maupun konsistensi

pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan. Hasil pemantauan disajikan dalam laporan berkala yang disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi Risiko dan tindakan yang diperlukan. Bank harus menyiapkan suatu sistem back-up dan prosedur yang efektif untuk mencegah terjadinya gangguan (*disruptions*) dalam proses pemantauan Risiko, dan melakukan pengecekan serta penilaian kembali secara berkala. Dalam hal terjadi pelampauan limit, maka Bank harus segera melakukan penyesuaian dan mengantisipasi pelampauan tersebut sehingga tidak mempengaruhi jumlah alokasi modal atas risiko yang telah ditetapkan sebelumnya.

- ***Pelaksanaan proses pengendalian Risiko*** digunakan BPR untuk mengelola Risiko yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR yang dalam hal ini termasuk penambahan modal untuk menyerap potensi kerugian. Pengendalian risiko dapat dilakukan oleh Bank, antara lain dengan cara *hedging, securitization, grading model, collateral, cash flow manajemen, portfolio manajemen, kredit recovery* dan metode mitigasi risiko lainnya seperti penerbitan garansi, dan *kredit derivatives*, serta penambahan modal Bank untuk menyerap potensi kerugian.

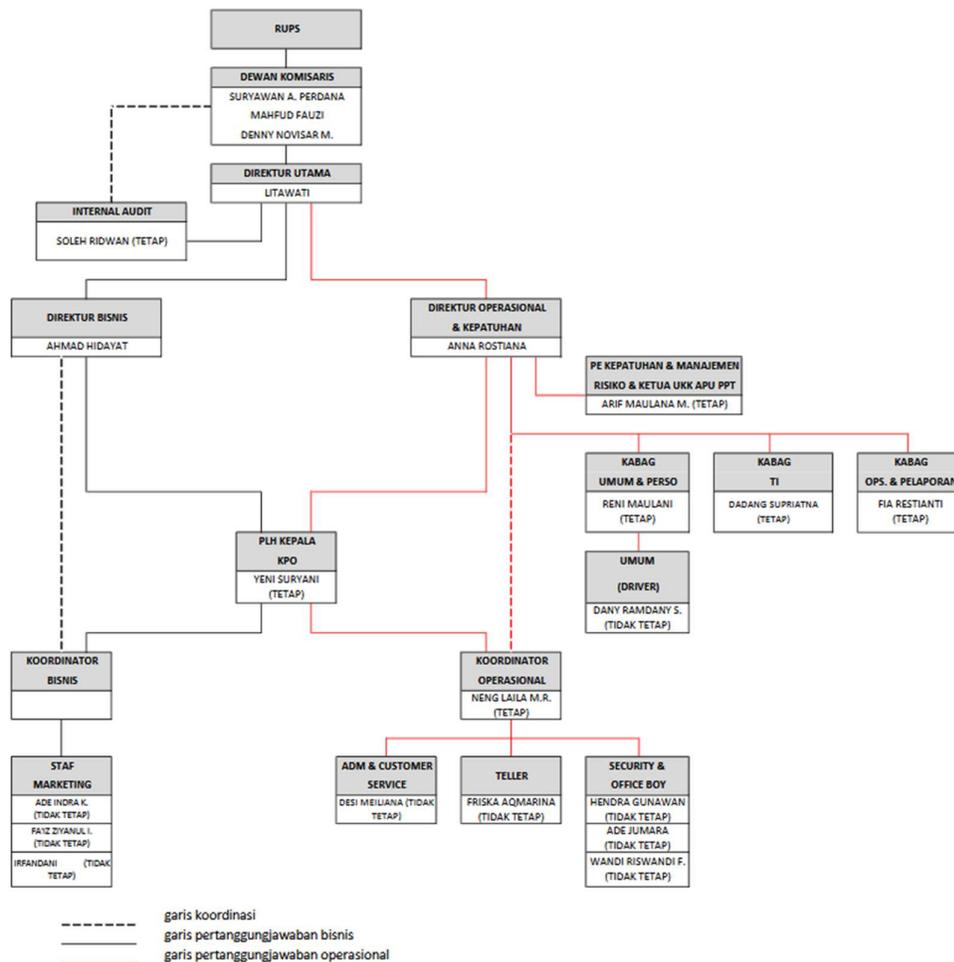
Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas manajemen risiko :

1. Mempertahankan exposure risiko yang wajar dengan berorientasi kepada :
 - ✓ Kebijakan dan prosedur intern serta kemampuan sumber daya yang tersedia.
 - ✓ Peraturan Perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku terkait dengan kegiatan operasional.
2. Memastikan bahwa manajemen dan kegiatan operasional dikelola oleh Sumber Daya Manusia yang memiliki pengetahuan dan keahlian dibidang manajemen risiko sesuai dengan kompleksitas dan kemampuan Perusahaan.
3. Kebijakan peningkatan kualitas manajemen yang ditetapkan senantiasa berorientasi dan sejalan dengan Visi, Misi dan Rencana Strategis serta terfokus pada risiko yang relevan dengan aktivitas fungsional Perusahaan.

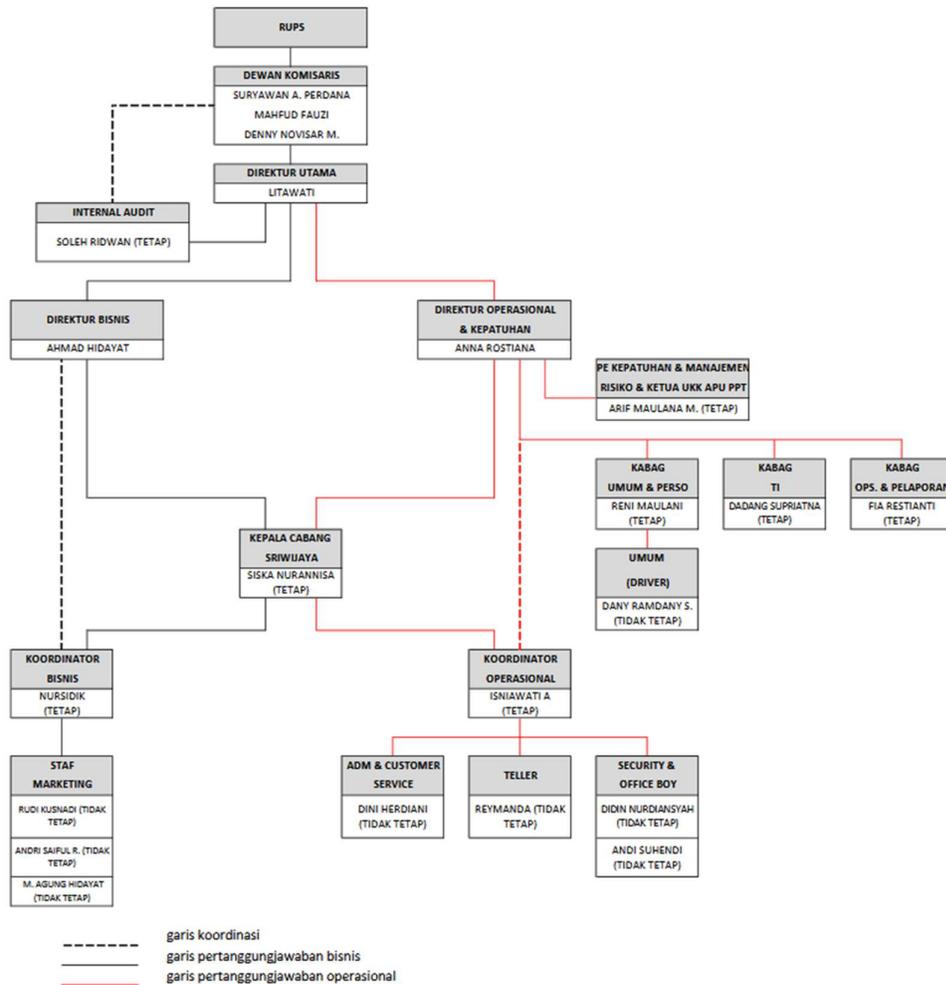
1.5. Laporan Manajemen

1.5.1. Struktur Organisasi PT. BPR Bumi Bandung Kencana

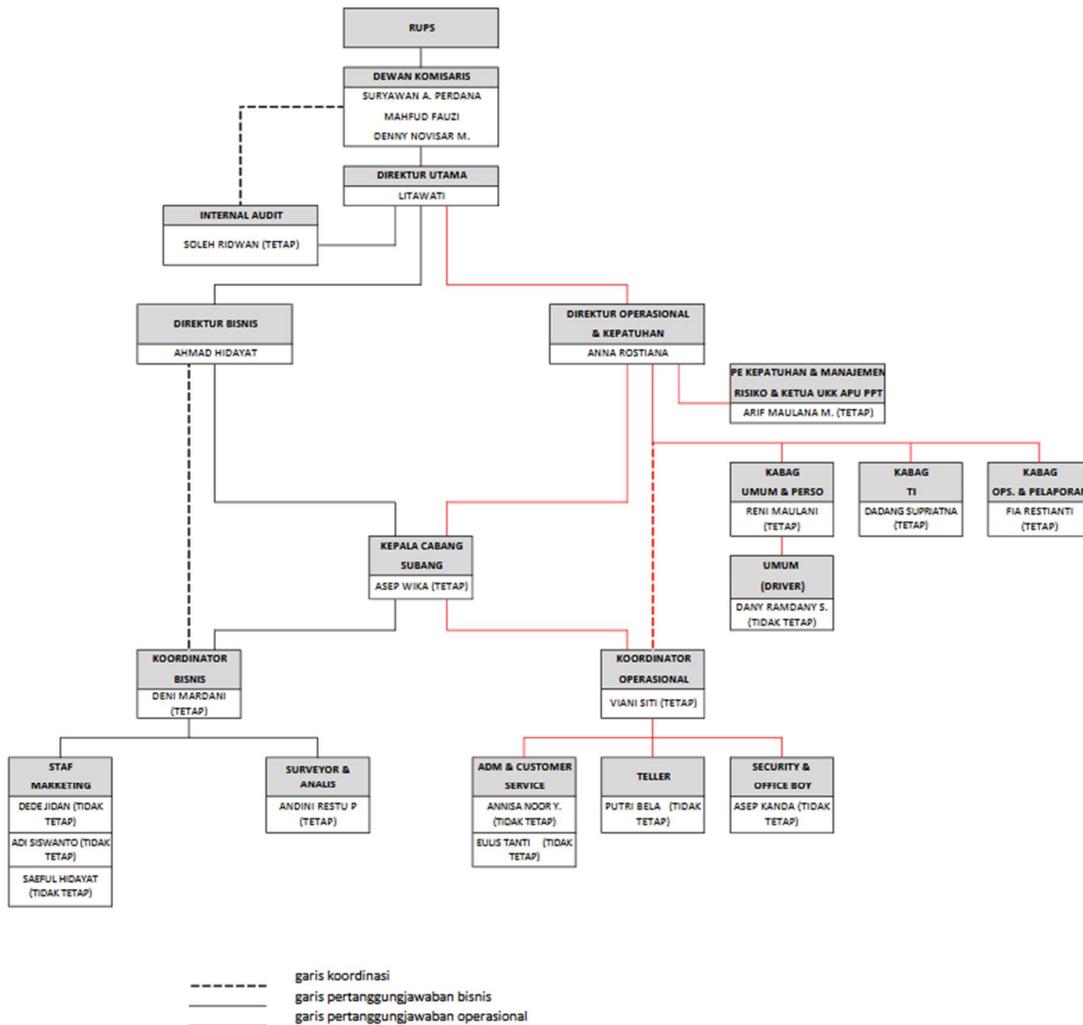
➤ Kantor Pusat Operasional



➤ Kantor Cabang Sriwijaya



➤ Kantor Cabang Subang



Manajemen berupaya agar SDM yang menempati posisi-posisi penting dan cukup strategis tersebut ditempati oleh SDM yang berkualitas dan memiliki kompetensi yang memadai.

1.5.2. Bidang Usaha dan Kegiatan Utama BPR

Saat ini modal inti PT. BPR Bumi Bandung Kencana sebesar Rp. 6.428.986.538 (masuk pada katagori BPR KU 1, yaitu modal inti kurang dari Rp. 15 miliar). Bidang usaha dan kegiatan utama BPR menurut Undang-undang no. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang no. 7 tahun 1992 tentang Perbankan adalah :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Memberikan kredit;
3. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau tabungan pada bank lain.

Sedangkan sesuai dengan POJK 12 /POJK.03/2016 tentang Kegiatan Usaha dan Wilayah Jaringan Kantor Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Modal Inti, bagi BPR KU 1 (modal inti kurang dari Rp. 15 miliar) adalah :

1. Penghimpunan dana dalam bentuk :
 - a. Simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu; dan
 - b. Pinjaman yang diterima;
2. Penyaluran dana;
3. Penempatan dana dalam bentuk :
 - a. Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau tabungan pada bank umum dan bank umum syariah;
 - b. Deposito berjangka, dan/atau tabungan pada BPR dan bank pembiayaan rakyat syariah; dan
 - c. Sertifikat Bank Indonesia;
4. Kegiatan lainnya untuk mendukung kegiatan usaha BPR dalam bentuk:
 - a. Kegiatan agen layanan keuangan tanpa kantor dalam rangka keuangan inklusif (Laku Pandai);
 - b. Layanan pembayaran gaji bagi nasabah BPR;
 - c. Kegiatan kerjasama dalam rangka transfer dana yang terbatas pada penerimaan atas pengiriman uang dari luar negeri;
 - d. Kegiatan pemasaran Uang Elektronik dari penerbit lain;
 - e. Pemandahan dana baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah melalui rekening BPR di bank umum;
 - f. Kegiatan kerja sama dengan perusahaan asuransi untuk mereferensikan produk asuransi kepada nasabah yang terkait dengan produk BPR;
 - g. Menerima titipan dana dalam rangka pelayanan jasa pembayaran tagihan seperti pembayaran tagihan listrik, telepon, air, dan pajak; dan

- h. Kegiatan sebagai penerbit Kartu ATM, bagi BPR KU 1 yang memiliki modal inti minimum sebesar Rp 6.000.000.000 (enam miliar rupiah).

Mengacu kepada ketentuan tersebut, kegiatan usaha yang dilakukan oleh PT. BPR Bumi Bandung Kencana adalah :

PENGHIMPUNAN DANA

- a. Tabungan Kencana
- b. Tabungan Simpanan Pelajar
- c. Deposito Berjangka 1,3,6,12 bulan
- d. Simpanan dari Bank Lain
- e. Simpanan Antar Kantor

PENYALURAN DANA

- a. Kredit Modal Kerja
- b. Kredit Channeling
- c. Kredit Personalia
- d. Kredit Pegawai
- e. Kredit Sertifikasi
- f. Kredit Pensiunan
- g. Kredit Jaminan Deposito

PENEMPATAN DANA

- a. Giro Bank Saudara
- b. Giro BNI
- c. Giro Bank Mandiri
- d. Giro Bank BJB
- e. Giro Bank BRI
- f. Giro Bukopin
- g. Giro Bank Permata
- h. Giro Bank BJB Margaasih
- i. Tabungan Bank Permata
- j. Tabungan Bank Mandiri
- k. Tabungan BJB
- l. Tabungan Muamalat (Tabungan Prima Berhadiah)
- m. Deposito Bank BJB
- n. Deposito BPR Tata Artha Sadaya
- o. Deposito BPR Jombang

KEGIATAN LAINNYA

- a. Menerima pembayaran tagihan listrik, telepon dan air
- b. Peminjaman dana melalui rekening BPR di bank umum

1.5.3. Teknologi Informasi

Dalam rangka mendukung kegiatan operasional, BPR Bumi Bandung Kencana terus berupaya meningkatkan dan mengembangkan Sistem Teknologi Informasinya. Saat ini BPR Bumi Bandung Kencana menggunakan *Core Banking System H+ Banking* untuk menunjang kegiatan operasional BPR, memberikan pelayanan kepada nasabah, pelaporan yang akurat baik untuk internal BPR, Bank Indonesia/OJK maupun stakeholder lainnya, penerapan manajemen risiko, dan penerapan APU PPT. *Core Banking System H+ Banking* merupakan aplikasi perbankan yang dibuat mandiri oleh PT. BPR Bumi Bandung Kencana dan telah menerapkan SAK ETAP dengan berpedoman pada Pedoman Akuntansi BPR dengan data centre berada di Kantor Pusat PT. BPR Bumi Bandung Kencana.

1.5.4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan usaha BPR Bumi Bandung Kencana di tahun 2024 mengalami penurunan di sisi aktiva maupun di sisi pasiva apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni tahun 2023.

Asset

Asset mengalami penurunan sebesar Rp. 6.945.245 ribu dari Rp. 55.775.175 ribu di tahun 2023 menjadi Rp. 48.829.930 ribu di tahun 2024. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan dalam penyaluran dana pada kredit yang diberikan.

Penghimpunan Dana

Simpanan pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp. 3.795.688 ribu dibandingkan dengan tahun 2023. Adanya penurunan tersebut disebabkan dari deposito antar bank yang mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar Rp. 4.793.333 ribu dan penurunan pada tabungan sebesar Rp. 488.320 ribu, akan tetapi terjadi peningkatan dari deposito pihak ketiga yaitu sebesar Rp. 1.485.965 ribu dibanding tahun 2023.

Target pasar penghimpunan dana tabungan salah satunya dari nasabah kredit, dimana pada saat pencairan kredit dipotong sebesar 1 kali angsuran sebagai tabungan wajib, namun khusus kredit sertifikasi selain tabungan wajib juga dipotong retensi angsuran

sebanyak 3 kali. Sedangkan target pasar deposito antar bank adalah dari penawaran melalui kerjasama dengan PT. Komunal Finansial Indonesia.

Penyaluran dana

Dropping dana di tahun 2024 sebesar Rp. 21.907.300 ribu atau mengalami penurunan sebesar Rp. 17.939.275 ribu dibandingkan dropping kredit di tahun 2023, atau dari sisi outstanding kredit untuk tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp. 9.110.510 ribu dibanding tahun 2023. Terjadinya penurunan tersebut disebabkan karena adanya penurunan secara signifikan dari fitur kredit sertifikasi dan channeling fintech. Dari 7 jenis kredit yang ada, sampai dengan semester II tahun 2024 untuk ekspansi kredit hanya difokuskan pada 3 jenis kredit, yaitu kredit modal kerja, kredit pegawai dan kredit sertifikasi. Dilakukan stop selling untuk kredit pensiunan sehubungan dengan terjadinya peningkatan NPL pada jenis kredit tersebut yang diakibatkan karena debitur meninggal dunia dan pengajuan klaim ditolak oleh pihak asuransi sehubungan dengan cut loss, sementara di sisi lain tidak ada asuransi yang dapat mengcover usia pensiunan diatas 75 tahun, sehingga kalau tetap dilanjutkan ekspansi pada jenis kredit tersebut akan menimbulkan resiko yang lebih tinggi. Namun demikian kredit yang disalurkan BPR BBK seluruhnya berada pada sektor ekonomi yang dikuasai yang telah dibiayai lebih dari 1 (satu) tahun dan sebagian besar memiliki kualitas kredit Lancar.

Laba

Perkembangan laba kotor dibandingkan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp. 38.236 ribu. Hal tersebut terjadi karena adanya penurunan kinerja keuangan khususnya dalam ekspansi kredit.

1.5.5. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

PT. BPR Bumi Bandung Kencana memiliki jaringan kantor terdiri atas 1 (satu) Kantor Pusat dan 2 (dua) Kantor Cabang yang berlokasi di :

1. Kantor Pusat, Jl. Melong Asih No. 30 Cijerah Cimahi
2. Kantor Cabang :
 - a. Kantor Cabang Sriwijaya, Jl. Sriwijaya No. 26 Bandung
 - b. Kantor Cabang Subang, Komplek Ruko Rawabadak Jl. Kapten Hanafiah Blok A No. 1 Subang

1.5.6. Kerjasama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya BPR Bumi Bandung Kencana melakukan kerjasama dengan Bank dan Lembaga atau Instansi lainnya, antara lain :

1. Kerjasama pembiayaan (channeling dan non channeling):
 - a. Bank Jabar Banten (BJB)
 - b. Bank Bukopin
 - c. Bank Woori Saudara (BWS)
 - d. PT. Komunal Finansial Indonesia
 - e. BPR Sinar Terang melalui Koperasi KOSPPI
 - f. Koperasi Surya Malika Sejahtera
 - g. KSU Postra
2. Kerjasama pemotongan angsuran
 - a. KSU Postra
 - b. Bank Bukopin
 - c. Bank Woori Saudara

1.6 Pengembangan Sumber Daya Manusia

1.9.1 Sumber Daya Manusia

BPR Bumi Bandung Kencana telah memiliki visi yang jelas bahwa salah satu investasi yang signifikan adalah upaya pengembangan sumber daya manusia yang terampil, berdedikasi, dan berkesinambungan. Untuk itu kepada seluruh karyawan diberikan berbagai program pengembangan keahlian, maupun peningkatan keterampilan, baik secara internal maupun eksternal.

Program pelatihan ini menitikberatkan pada upaya meningkatkan atau memperoleh keahlian-keahlian penting dalam bidang organisasi yang mengalami pertumbuhan pesat seperti bidang pemasaran, operasional bank, teknologi informasi dan leadership. Kegiatan pelatihan di tahun 2024 dilaksanakan secara luring, daring dan dilakukan secara in house training.

Pihak manajemen berusaha menjadikan BPR Bumi Bandung Kencana sebagai tempat bekerja yang terbaik bagi karyawannya, dengan cara mendorong perkembangan pribadi dan karir mereka, menciptakan suasana kerja yang menarik dan memberikan tingkat penghasilan maupun tunjangan lainnya yang kompetitif. Sebaliknya para

karyawan pun diharapkan dapat termotivasi untuk memberikan hasil terbaik dalam pekerjaan dan fungsi mereka masing-masing.

Untuk menunjang dan mendukung kelancaran usaha, PT. BPR Bumi Bandung Kencana secara keseluruhan memiliki SDM dengan jumlah :

Berdasarkan Jabatan dan jenjang pendidikan

| NO | JABATAN | GENDER | | PENDIDIKAN | | | | | JML |
|--------------|--------------------------------|-----------|-----------|------------|-----------|-----------|-----------|----------|-----------|
| | | L | P | SMP | SLTA | D3 | S1 | S2 | |
| 1 | PENGURUS | 4 | 2 | | | 1 | 4 | 1 | 6 |
| 2 | PEJABAT EKSEKUTIF | 1 | | | | | 1 | | 1 |
| 3 | KEPALA BAGIAN | 1 | 2 | | | 1 | 2 | | 3 |
| 4 | KEPALA CABANG | 1 | 2 | | | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 5 | KOORDINATOR BISNIS | 2 | | | | 2 | | | 2 |
| 6 | KOORDINATOR OPERASIONAL | | 3 | | 1 | 1 | 1 | | 3 |
| 7 | STAF AUDIT INTERNAL | 1 | | | | 1 | | | 1 |
| 8 | STAF MARKETING | 9 | | 1 | 4 | 2 | 2 | | 9 |
| 9 | STAF SURVEYOR & ANALISA KREDIT | | 1 | | | | 1 | | 1 |
| 10 | TELLER | | 3 | | | 1 | 2 | | 3 |
| 11 | STAF ADMINISTRASI KREDIT & CS | | 4 | | | 3 | 1 | | 4 |
| 12 | NON STAF | 7 | | | 7 | | | | 7 |
| TOTAL | | 26 | 17 | 1 | 12 | 13 | 15 | 2 | 43 |

Sedangkan kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

| NO | PESERTA | JABATAN | MATERI | WAKTU | PROVIDER | MEDIA |
|----|------------------|-----------------------|---|---------------------------------|---------------|-------------------------------|
| 1 | Litawati | Direktur Utama | Sosialisasi ketentuan BPR | Rabu, 03 Januari 2024 | PERBARINDO | Zoom |
| 2 | Anna Rostiana | Direktur Operasional | Perhitungan dan manajemen pph pasal 21 untuk PTNBH (sesuai PP No. 58 Tahun 2023 & PMK No. 168 Tahun 2023) | Jumat, 12 Januari 2024 | PERBARINDO | Zoom |
| | Reni Maulani | Kabag Umum & SDM | | | | |
| | Fia Restianti | Kabag Ops & Pelaporan | | | | |
| 3 | Litawati | Direktur Utama | Sosialisasi POJK No 20 Tahun 2023 tentang produk asuransi yang dikaitkan dengan kredit atau pembiayaan syariah dan produk suretyship | Jumat, 26 Januari 2024 | OJK | Hotel Hilton |
| 4 | Arif Maulana M | PE Kepatuhan | Sosialisasi pencegahan dan penanganan dugaan tindak pidana perbankan dan kaitannya dengan TPPU tahun 2024 | Selasa 27 Februari 2024 | OJK | Pullman Bandung Grand Central |
| 5 | Litawati | Direktur Utama | Webinar strategi anti fraud | Rabu, 21 Februari 2024 | PERBARINDO | Zoom |
| 6 | Litawati | Direktur Utama | Pelatihan ketentuan kualitas asset di BPR sesuai POJK No. 1 Tahun 2024 | Selasa, 05 Maret 2024 | PERBARINDO | Hotel Mercure Nexa |
| | Anna Rostiana | Direktur Operasional | | | | |
| | Arif Maulana M | PE Kepatuhan | | | | |
| 7 | Litawati | Direktur Utama | Evaluasi kinerja IJK & seminar outlook ekonomi dan keuangan di tahun 2024 | Rabu, 06 Maret 2024 | OJK | Trans Luxury Hotel |
| 8 | Anna Rostiana | Direktur Operasional | Penggunaan aplikasi pelaporan | Selasa-Rabu, 4-5 Juni 2024 | OJK | Trans Luxury Hotel |
| | Fia Restianti | Kabag Ops & Pelaporan | | | | |
| 9 | Litawati | Direktur Utama | Bimbingan teknis penghapusan fidusia guna terwujudnya kepastian hukum | Senin, 10 Juni 2024 | PERBARINDO | Zoom |
| 10 | Arif Maulana M | PE Kepatuhan | Pelatihan penerapan program APU PPT dan PPPSPM | Selasa, 11 Juni 2024 | PERBARINDO | Hotel Grandia |
| 11 | Arif Maulana M | PE Kepatuhan | Pelatihan dan workshop PPKA-CKPN | Jumat, 21 Juni 2024 | PERBARINDO | Hotel Grandia |
| | Dadang | Kabag TI | | | | |
| 12 | Litawati | Direktur Utama | Sosialisasi ketentuan BPR | Selasa, 11 Juni 2024 | PERBARINDO | Zoom |
| 13 | Arif Maulana M | PE Kepatuhan | Sosialisasi ketentuan BPR | Kamis, 13 Juni 2024 | PERBARINDO | Zoom |
| 14 | Arif Maulana M | PE Kepatuhan | Sosialisasi pelaporan rencana dan realisasi kegiatan literasi serta inklusi keuangan melalui sistem pelaporan edukasi & | Selasa, 25 Juni 2024 | OJK | Zoom |
| | Fia Restianti | Kabag Ops & Pelaporan | | | | |
| 15 | Fia Restianti | Kabag Ops & Pelaporan | Sosialisasi ketentuan SAK EP | Rabu, 10 Juli 2024 | OJK | Pullman Bandung Grand Central |
| 16 | Arif Maulana M | PE Kepatuhan | Sosialisasi pelaporan penilaian sendiri (self assessment) melalui SiPEDULI | Selasa, 16 Juli 2024 | OJK | Zoom |
| | Fia Restianti | Kabag Ops & Pelaporan | | | | |
| | Ahmad Hidayat | Kepala Divisi Bisnis | | | | |
| 17 | Arif Maulana M | PE Kepatuhan | Penanganan kejahatan siber termasuk perjudian daring sebagai tindak pidana asal tindak pidana pencucian uang | Rabu, 17 Juli 2024 | OJK | Zoom |
| 18 | Anna Rostiana | Direktur Operasional | Edukasi penyampaian laporan informasi keuangan bagi IJK dan entitas lainnya | Rabu, 24 Juli 2024 | KFP MADYA DUA | Zoom |
| | Fia Restianti | Kabag Ops & Pelaporan | | | | |
| 19 | Dadang Supriatna | Kabag TI | Sosialisasi server baru SLIK kepada pelapor yang belum mengikuti uji coba | Kamis, 15 Agustus 2024 | OJK | Zoom |
| 20 | Anna Rostiana | Direktur Operasional | Penerapan kepatuhan di Bank | Rabu, 28 Agustus 2024 | PERBARINDO | Zoom |
| | Arif Maulana M | PE Kepatuhan | | | | |
| 21 | Litawati | Direktur Utama | Aspek legal perkreditan/pembiayaan (tahap prakarsa sampai dengan penyelesaian) | Jumat, 06 September 2024 | PERBARINDO | Zoom |
| | Ahmad Hidayat | Kepala Divisi Bisnis | | | | |
| | Yeni Suryani | PLH Kepala KFO | | | | |
| | Siska Nurannisa | Kepala Cabang | | | | |
| | Asep Wika | Kepala Cabang | | | | |
| 22 | Anna Rostiana | Direktur Operasional | Implementasi, pelaporan, monitoring dan evaluasi program gerakan nasional cerdas keuangan (GENCARKAN) | Kamis, 19 September 2024 | OJK | Zoom |
| 23 | Fia Restianti | Kabag Ops & Pelaporan | Pemaparan dampak perubahan ketentuan terhadap laporan bulanan BPR | Rabu, 25 September 2024 | OJK | Zoom |
| | Dadang Supriatna | Kabag TI | | | | |
| 24 | Anna Rostiana | Direktur Operasional | Diseminasi hasil penilaian indeks efektivitas kinerja PPATK tahun 2024 kepada penyedia jasa keuangan Bank | Senin, 30 September 2024 | PFATK | Zoom |
| | Arif Maulana M | PE Kepatuhan | | | | |
| 25 | Dadang Supriatna | Kabag TI | Awareness UU No. 27 tahun 2022 tentang perlindungan data pribadi | Selasa, 08 Oktober 2024 | PERBARINDO | Zoom |
| 26 | Arif Maulana M | PE Kepatuhan | Sosialisasi aplikasi pelaporan online OJK (APOLO) modul laporan profesi keuangan AP/KAP | Kamis-Jumat, 17-18 Oktober 2024 | OJK | Zoom |
| | Fia Restianti | Kabag Ops & Pelaporan | | | | |
| 27 | Fia Restianti | Kabag Ops & Pelaporan | Penyempurnaan ketentuan SLIK (POJK dan SEQJK SLIK) | Senin, 21 Oktober 2024 | OJK | Zoom |
| | Dadang Supriatna | Kabag TI | | | | |
| 28 | Arif Maulana M | PE Kepatuhan | Aplikasi pelaporan online OJK (APOLO) modul laporan strategi anti fraud | Senin, 28 Oktober 2024 | OJK | Zoom |
| | Fia Restianti | Kabag Ops & Pelaporan | | | | |
| 29 | Ahmad Hidayat | Direktur Bisnis | Optimalisasi pemberitahuan penghapusan jaminan fidusia guna terwujudnya kepastian hukum | Senin, 11 November 2024 | PERBARINDO | eL Hotel Bandung |
| | Arif Maulana M | PE Kepatuhan | | | | |
| 30 | Ahmad Hidayat | Direktur Bisnis | Pelatihan membuat Rencana Bisnis BPR Tahun 2025 | Senin, 18 November 2024 | PERBARINDO | Hotel Grandia |
| | Arif Maulana M | PE Kepatuhan | | | | |
| 31 | Anna Rostiana | Direktur Operasional | Sosialisasi Aplikasi pelaporan online OJK (APOLO) modul laporan insidental dan laporan bulanan BPR | Rabu-Kamis, 13-14 November 2024 | OJK | Zoom |
| | Fia Restianti | Kabag Ops & Pelaporan | | | | |
| 32 | Anna Rostiana | Direktur Operasional | Risk and Governance Summit (RGS) 2024 | Selasa, 26 November 2024 | OJK | Zoom |
| 33 | Dadang Supriatna | Kabag TI | Enhancement pelaporan SLIK tahun 2024 | Selasa, 10 Desember 2024 | OJK | Zoom |
| | Fia Restianti | Kabag Ops & Pelaporan | | | | |
| 34 | Litawati | Direktur Utama | Outlook Sektor Jasa Keuangan Indonesia tahun 2025, mitigasi dinamika global dan regional, memastikan keberlanjutan pertumbuhan ekonomi nasional | Jumat, 20 Desember 2024 | OJK | Ballroom Hotel Hilton Bandung |
| 35 | Dadang Supriatna | Kabag TI | Sosialisasi Aplikasi pelaporan online OJK (APOLO) modul laporan tahunan BBPR dan laporan keuangan publikasi BPR | Selasa, 17 Desember 2024 | OJK | Zoom |
| | Fia Restianti | Kabag Ops & Pelaporan | | | | |
| 36 | Anna Rostiana | Direktur Kepatuhan | Capacity building BPR (penerapan tata kelola Bank yang baik) | Jumat, 20 Desember 2024 | PERBARINDO | Zoom |
| | Arif Maulana M | PE Kepatuhan | | | | |

1.7 Laporan Keuangan Tahunan

1.7.1 Laporan Posisi Keuangan

Laporan Keuangan Tahunan adalah laporan yang disusun untuk satu tahun buku dan disajikan dengan perbandingan satu tahun buku sebelumnya. Laporan keuangan tahunan yang disampaikan adalah laporan yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Dra. Yati Ruhiyati. Berikut disampaikan laporan neraca PT. BPR Bumi Bandung Kencana posisi 31 Desember 2024.

Laporan Neraca PT. BPR Bumi Bandung Kencana

Posisi 31 Desember 2024

dlm ribuan

| NERACA | 31 DES 2023 | 31 DES 2024 | DELTA |
|------------------------------------|-------------------|-------------------|--------------------|
| ASSET | | | |
| Kas | 235,195 | 142,690 | (92,505) |
| Penempatan pd Bank Lain (PBL) | 6,366,960 | 8,700,669 | 2,333,709 |
| Penyisihan Kerugian PBL | - | - | - |
| Kredit Yang Diberikan | 38,068,077 | 29,032,517 | (9,035,560) |
| Penyisihan Kerugian Kredit | (946,012) | (473,852) | 472,160 |
| Aset Tetap dan Inventaris | 12,012,284 | 12,098,943 | 86,659 |
| Akumulasi Penyusutan ATI | (1,399,218) | (1,697,459) | (298,241) |
| Aset Tidak Berwujud | 1,052 | 1,052 | - |
| Akumulasi Amortisasi | (1,052) | (1,052) | - |
| Aset Lain-lain | 1,437,889 | 1,026,422 | (411,467) |
| TOTAL ASSET | 55,775,175 | 48,829,930 | (6,945,245) |
| KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | | |
| KEWAJIBAN | | | |
| Kewajiban Segera | 673,281 | 126,976 | (546,305) |
| Utang Bunga | 106,958 | 99,133 | (7,825) |
| Utang Pajak | 85,168 | 74,884 | (10,284) |
| Simpanan | 28,108,089 | 29,105,734 | 997,645 |
| Simpanan dari Bank Lain | 13,289,583 | 8,496,250 | (4,793,333) |
| Pinjaman yg Diterima | 4,863,633 | 2,717,243 | (2,146,390) |
| Kewajiban Lain-lain | 49,404 | 116,418 | 67,014 |
| JUMLAH KEWAJIBAN | 47,176,116 | 40,736,638 | (6,439,478) |
| EKUITAS | | | |
| Modal Disetor | 2,000,000 | 2,000,000 | - |
| Keuntungan Revaluasi Aset Tetap | 1,517,189 | 1,517,189 | - |
| Cadangan Umum | 400,000 | 400,000 | - |
| Laba/Rugi Tahun Lalu | 4,361,805 | 3,881,869 | (479,936) |
| Laba/Rugi Berjalan Setelah Pajak | 320,065 | 294,234 | (25,831) |
| JUMLAH EKUITAS | 8,599,059 | 8,093,292 | (505,767) |
| TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS | 55,775,175 | 48,829,930 | (6,945,245) |

Penjelasan

Apabila dibandingkan dengan tahun 2023 sebagian besar pos baik di sisi aktiva maupun di sisi pasiva mengalami penurunan namun dari segi penempatan pada bank lain dan deposito pihak ketiga mengalami pertumbuhan. Hal ini menunjukkan bahwa BPR BBK masih berpeluang untuk terus tumbuh dan pasar belum jenuh sepanjang dapat memahami kebutuhan nasabah.

Penjelasan Penghimpunan Sumber Dana

dlm ribuan

| Sumber Dana | 31 Des 2023 | 31 Des 2024 | Pertumbuhan | Delta |
|-------------------------|-------------------|-------------------|----------------|--------------------|
| Tabungan | 7,057,497 | 6,569,177 | -6.92% | (488,320) |
| Deposito | 21,050,592 | 22,536,557 | 7.06% | 1,485,965 |
| Simpanan dari Bank Lain | 13,289,583 | 8,496,250 | -36.07% | (4,793,333) |
| Pinjaman yg Diterima | 4,863,633 | 2,717,243 | -44.13% | (2,146,390) |
| Total | 46,261,305 | 40,319,227 | -12.84% | (5,942,078) |

Perolehan sumber dana di tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp. 5.942.078 ribu atau sebesar 12,84% dibandingkan tahun 2023. Komponen yang mengalami penurunan secara signifikan yaitu simpanan dari bank lain dengan penurunan sebesar Rp. 4.793.333 ribu. Hal tersebut karena adanya pencairan deposito dari beberapa BPR untuk kebutuhan dana.

Penjelasan Aktiva Produktif

dlm ribuan

| Aktiva Produktif | 31 Des 2023 | 31 Des 2024 | Pertumbuhan | Delta |
|-------------------------------|-------------------|-------------------|----------------|--------------------|
| Penempatan pd Bank Lain (PBL) | 6,366,960 | 8,700,669 | 36.65% | 2,333,709 |
| Kredit Yang Diberikan | 38,068,077 | 29,032,517 | -23.74% | (9,035,560) |
| Total | 44,435,037 | 37,733,186 | -15.08% | (6,701,851) |

Total aktiva produktif di tahun 2024 mencapai Rp. 37.733.186 ribu mengalami penurunan sebesar Rp. 6.701.851 ribu atau 15,08% dibandingkan tahun 2023. Untuk penempatan pada bank lain mengalami peningkatan sedangkan kredit yang diberikan mengalami penurunan. Penurunan kredit yang diberikan disebabkan karena banyaknya pesaing untuk fitur yang serupa dengan BPR BBK namun pesaing lebih unggul karena jangka waktu lebih panjang dan suku bunga lebih kecil sehingga banyak debitur yang di take over. Sedangkan untuk peningkatan penempatan pada bank lain disebabkan karena terdapat peningkatan dari saldo deposito pihak ketiga namun penyaluran dana di tahun 2024 belum terealisasi secara optimal. Hal tersebut tentunya menjadi alasan dalam peningkatan pada penempatan pada bank lain.

1.7.2 Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi
PT. BPR Bumi Bandung Kencana

Periode 31 Desember 2024

dlm ribuan

| LABA (RUGI) | 31 DES 2023 | 31 DES 2024 | DELTA |
|---|-------------------|-------------------|--------------------|
| PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL | | | |
| PENDAPATAN OPERSIONAL | | | |
| Pendapatan Bunga | | | |
| Bunga Kontraktual | 11,259,685 | 10,281,832 | (977,853) |
| Provisi | 394,162 | 337,304 | (56,858) |
| Biaya Transaksi -/- | (199,260) | (205,967) | (6,707) |
| Total Pendapatan Bunga | 11,454,587 | 10,413,169 | (1,041,418) |
| Pendapatan Operasional Lainnya | 4,656,121 | 1,752,731 | (2,903,390) |
| JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL | 16,110,708 | 12,165,900 | 3,944,808 |
| BEBAN OPERASIONAL | | | |
| Beban Bunga | 3,333,675 | 2,636,598 | (697,077) |
| Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif | 3,140,824 | 369,482 | (2,771,342) |
| Beban Penyusutan | 297,435 | 325,191 | 27,756 |
| Beban Pemasaran | 46,263 | 49,515 | 3,252 |
| Beban Tenaga Kerja | 6,285,851 | 5,815,024 | (470,827) |
| Beban Administrasi dan Umum | 2,462,705 | 2,423,151 | (39,554) |
| JUMLAH BEBAN OPERASIONAL | 15,566,753 | 11,618,961 | (3,250,715) |
| LABA/RUGI OPERASIONAL | 543,955 | 546,939 | 2,984 |
| PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL | | | |
| Pendapatan Non Operasional | 24,782 | 11,699 | (13,083) |
| Beban Non Operasional | 182,735 | 177,166 | (5,569) |
| JUMLAH | (157,953) | (165,467) | (7,514) |
| LABA/RUGI SEBELUM PAJAK | 386,002 | 381,473 | (4,530) |
| Taksiran Pajak Penghasilan | 65,937 | 87,239 | 21,302 |
| LABA/RUGI SETELAH PAJAK | 320,065 | 294,234 | (25,832) |

Penjelasan Laba

Selama tahun 2024 PT. BPR Bumi Bandung Kencana mencatat perolehan laba sebelum pajak sebesar Rp. 381.473 ribu, mengalami penurunan sebesar Rp. 4.530 ribu atau turun sebesar 1,17% dibandingkan tahun 2023. Sedangkan laba setelah pajak di tahun 2024 tercapai sebesar Rp. 294.234 ribu mengalami penurunan sebesar Rp. 25.832 ribu atau turun sebesar 8,07%, hal ini disebabkan akibat dari penurunan kredit yang diberikan dimana pendapatan bunga yang diterima terus menurun setiap bulannya.

1.7.3 Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Komitmen dan Kontijensi
PT. BPR Bumi Bandung Kencana
Posisi 31 Desember 2024

| | dml ribuan | |
|--|------------------|------------------|
| | 31 Des 2023 | 31 Des 2024 |
| Aset Komitmen | | |
| - Fasilitas pinjaman yang diterima belum ditarik | - | - |
| - Penerusan kredit (channeling) | 3,721,621 | 1,351,818 |
| - Lain-lain | - | - |
| Jumlah Komitmen | 3,721,621 | 1,351,818 |
| Aset Kontijensi | | |
| - Bunga dalam penyelesaian | 156,257 | 61,708 |
| - Aktiva Produktif yang dihapusbukkan | 1,949,879 | 1,412,968 |
| Jumlah Aset Kontijensi | 2,106,136 | 1,474,676 |

1.7.4 Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menunjukkan perubahan ekuitas BPR yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aset neto atau kekayaan BPR selama periode pelaporan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut dan harus diungkapkan dalam laporan keuangan. Penyajian laporan perubahan ekuitas harus menunjukkan:

- laba atau rugi untuk periode pelaporan;
- pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas;
- untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui sesuai dengan Kebijakan Akuntansi, Estimasi, dan Kesalahan;
- untuk setiap komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir periode, diungkapkan secara terpisah perubahan yang berasal dari:
 - a. laba atau rugi;
 - b. pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas;
 - c. jumlah investasi, dividen dan distribusi lainnya ke pemilik ekuitas, yang menunjukkan secara terpisah modal saham, dan dividen serta distribusi lainnya ke pemilik ekuitas.

Perubahan ekuitas BPR menggambarkan peningkatan atau penurunan aset neto atau kekayaan BPR selama periode pelaporan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut dan harus diungkapkan dalam laporan keuangan.

Laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk perubahan yang berasal dari transaksi dengan pemegang saham seperti setoran modal dan pembayaran dividen, menggambarkan jumlah keuntungan dan kerugian yang berasal dari kegiatan BPR selama periode pelaporan.

Laporan perubahan ekuitas BPR antara lain meliputi:

- 1) Modal saham, misalnya penambahan modal saham;
- 2) Laba/rugi yang belum direalisasi dalam Sertifikat Bank Indonesia;
- 3) Surplus revaluasi aset tetap;
- 4) Dana setoran modal - ekuitas;
- 5) Saldo laba (laba ditahan).

Secara rinci laporan perubahan ekuitas PT. BPR Bumi Bandung Kencana periode 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Laporan Perubahan Ekuitas
PT. BPR Bumi Bandung Kencana
Periode 31 Desember 2024

dlm rupiah

| Keterangan | Modal | | Saldo Laba | | Revaluasi Aset Tetap | Jumlah |
|-----------------------------------|----------------------|--------------------|--------------------|---------------------------------------|----------------------|----------------------|
| | Modal Disetor | Dana Setoran Modal | Cadangan Umum | Belum Ditentukan Tujuan Penggunaannya | | |
| Saldo Per 31 Desember 2022 | 2,000,000,000 | - | 400,000,000 | 4,761,805,212 | 1,517,188,703 | 8,678,993,915 |
| Penambahan/(Pengurangan) | - | - | - | (1) | - | (1) |
| Pembentukan Cadangan | - | - | - | - | - | - |
| Pengurangan Ekuitas/Dividen | - | - | - | (400,000,000) | - | (400,000,000) |
| Laba (rugi) periode berjalan | - | - | - | 320,065,044 | - | 320,065,044 |
| Saldo Per 31 Desember 2023 | 2,000,000,000 | - | 400,000,000 | 4,681,870,255 | 1,517,188,703 | 8,599,058,958 |
| Penambahan/(Pengurangan) | - | - | - | (834) | - | (834) |
| Pembentukan Cadangan | - | - | - | - | - | - |
| Pengurangan Ekuitas/Dividen | - | - | - | (800,000,000) | - | (800,000,000) |
| Laba (rugi) periode berjalan | - | - | - | 294,234,233 | - | 294,234,233 |
| Saldo Per 31 Desember 2024 | 2,000,000,000 | - | 400,000,000 | 4,176,103,654 | 1,517,188,703 | 8,093,292,357 |

1.7.5 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas BPR selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Aktivitas operasi (operating) adalah aktivitas penghasil utama pendapatan BPR (principal revenue-producing activities) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan. Aktivitas investasi

(investing) adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas. Aktivitas pendanaan (financing) adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman BPR. Kas adalah saldo kas dan rekening giro di Bank Umum. Setara kas adalah penempatan dana dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek.

- Dasar pengaturan Laporan Arus Kas yaitu :
 - a. Entitas menyajikan laporan arus kas yang melaporkan arus kas untuk suatu periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. (SAK ETAP paragraf 7.3)
 - b. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung. Dalam metode ini laba atau rugi neto disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi non kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan. (SAK ETAP paragraf 7.7)
 - c. Dalam metode tidak langsung, arus kas neto dari aktivitas operasi ditentukan dengan menyesuaikan laba atau rugi dari dampak:
 - ✓ perubahan persediaan dan piutang usaha serta utang usaha selama periode berjalan
 - ✓ pos non kas seperti penyusutan, penyisihan, dan keuntungan dan kerugian valuta asing yang belum direalisasi; dan
 - ✓ semua pos lain yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan(SAK ETAP paragraf 7.8)
 - d. Entitas melaporkan secara terpisah kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto yang berasal dari aktivitas investasi dan pendanaan. Jumlah agregat arus kas yang berasal dari akuisisi dan pelepasan entitas anak atau unit usaha lain disajikan secara terpisah dan diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi. (SAK ETAP paragraf 7.9)
 - e. Entitas mengungkapkan secara terpisah arus kas dari bunga dan dividen yang diterima dan dibayarkan. Entitas mengklasifikasikan arus kas secara konsisten antar periode sebagai aktivitas operasi, investasi, atau pendanaan. (SAK ETAP paragraf 7.10)

- f. Entitas mengungkapkan secara terpisah arus kas yang berkaitan dengan pajak penghasilan dan mengklasifikasikannya sebagai arus kas aktivitas operasi, kecuali jika secara spesifik dapat diidentifikasi dengan aktivitas pendanaan dan investasi. Jika arus kas pajak dialokasikan pada lebih dari satu jenis aktivitas, maka jumlah keseluruhan pajak yang dibayar harus diungkapkan. (SAK ETAP paragraf 7.13)
- g. Entitas mengungkapkan komponen kas dan setara kas dan menyajikan rekonsiliasi jumlah yang dilaporkan dalam laporan arus kas dengan pos yang sama yang disajikan dalam neraca. (SAK ETAP paragraf 7.16)
- Laporan arus kas memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aset neto BPR, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang.
 - BPR menyajikan arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan sesuai dengan bisnis BPR tersebut. Klasifikasi menurut aktivitas memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan untuk menilai pengaruh aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan BPR serta terhadap jumlah kas dan setara kas. Informasi tersebut dapat juga digunakan untuk mengevaluasi hubungan di antara ketiga aktivitas tersebut. BPR menyajikan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung. Suatu transaksi tertentu dapat meliputi arus kas yang diklasifikasikan ke dalam lebih dari satu aktivitas. Pelunasan pinjaman dari debitur berupa bunga dapat diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi dan pokok pinjaman merupakan unsur yang diklasifikasikan sebagai aktivitas pendanaan. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya BPR dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi BPR, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Informasi mengenai unsur tertentu arus kas historis bersama dengan informasi lain, berguna dalam memprediksi arus kas operasi masa depan. Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan BPR. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih. Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas operasi adalah:

- 1) Pemberian dan pelunasan kredit;
 - 2) Penerimaan dan pembayaran simpanan;
 - 3) Penempatan dan penarikan deposito pada bank lain;
 - 4) Penerimaan dan pembayaran pinjaman yang diterima dari bank umum, BPR dan pihak lain.
- Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas investasi adalah:
 - 1) Pembayaran kas untuk membeli SBI;
 - 2) Pembayaran kas untuk membeli aset tetap dan inventaris;
 - 3) Penerimaan kas dari penjualan SBI;
 - 4) Penerimaan kas dari penjualan aset tetap dan inventaris.
 - Pengungkapan terpisah arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan karena berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal BPR. Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah :
 - 1) Penerimaan dari emisi saham baru;
 - 2) Penerimaan dan pembayaran pinjaman dari Bank Indonesia;
 - 3) Penerimaan dan pembayaran pinjaman diterima dari bank umum, BPR dan pihak lain yang digunakan selain aktivitas operasi;
 - 4) Pembayaran atas kewajiban sewa pembiayaan;
 - 5) Penerimaan dan pembayaran pinjaman subordinasi;
 - 6) Penerimaan dan pembayaran modal pinjaman.
 - Dividen yang dibayar dapat diklasifikasikan sebagai arus kas pendanaan karena merupakan biaya sumber daya keuangan. Sebagai alternatif, dividen yang dibayar dapat diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi dengan maksud untuk membantu para pengguna laporan arus kas dalam menilai kemampuan BPR membayar dividen dari arus kas operasi.
 - Beban pajak penghasilan dapat dengan mudah diidentifikasi dan dapat terjadi dalam periode yang berbeda dengan transaksi arus kas yang mendasarinya sehingga pajak penghasilan atas pendapatan yang diterima dapat diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi, atau pendanaan dalam laporan arus kas. Namun demikian,

biasanya pajak yang dibayar diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi. Secara rinci Laporan arus kas PT. BPR Bumi Bandung Kencana posisi 31 Desember 2024 sbb :

Laporan Arus Kas
 PT. BPR Bumi Bandung Kencana
 Periode 31 Desember 2024

dlm ribuan

| URAIAN | 31 Desember 2023 | 31 Desember 2024 |
|--|--------------------|--------------------|
| Arus Kas dari Aktifitas Operasi | | |
| Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan | 320,065 | 294,234 |
| Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi : | | |
| Penyusutan aset tetap dan amortisasi | 285,807 | 298,241 |
| Amortisasi Aset tidak berwujud | 58 | |
| Penyisihan kerugian untuk : | | |
| Penempatan pada bank lain | (3,460) | |
| Kredit yang diberikan | 639,419 | (472,159) |
| Laba operasi sebelum perubahan aset dan kewajiban operasi | 1,241,889 | 120,316 |
| Perubahan aset dan kewajiban operasi | | |
| Pendapatan bunga yang akan diterima | (65,142) | 90,676 |
| Kredit yang diberikan | (1,217,178) | 9,035,560 |
| Biaya dibayar dimuka | 471,627 | 316,511 |
| Aset lain-lain | 116,267 | 4,279 |
| Kewajiban segera | (563,531) | (546,306) |
| Utang Bunga | 12,791 | (7,825) |
| Utang Pajak | (16,215) | (10,284) |
| Simpanan | (1,225,160) | 997,645 |
| Simpanan dari bank lain | 2,789,583 | (4,793,333) |
| Kewajiban lain-lain | (20,021) | 29,939 |
| Imbalan Kerja | 15,624 | 37,075 |
| Saldo Laba | - | (1) |
| Kas bersih dari aktivitas operasi | 1,540,534 | 5,274,252 |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi | | |
| Pembelian aset tetap dan inventaris | (3,154,461) | (86,659) |
| penjualan aset tetap | - | - |
| Kas bersih dari aktivitas inventasi | (3,154,461) | (86,659) |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan | | |
| Pembayaran dividen | (400,000) | (800,000) |
| Kenaikan pinjaman yang diterima | (801,442) | (2,146,390) |
| Revaluasi Aset Tetap | - | - |
| Kas bersih dari aktivitas pendanaan | (1,201,442) | (2,946,390) |
| Kenaikan (penurunan) bersih arus kas | (2,815,369) | 2,241,203 |
| Kas dan setara kas awal tahun | 9,417,525 | 6,602,156 |
| Kas dan setara kas akhir tahun | 6,602,156 | 8,843,359 |

1.8 Opini Akuntan Publik

Berdasarkan Laporan dari auditor independen Kantor Akuntan Publik Dra. Yati Ruhiyati Nomor 00009/2.0029/AU.2/07/0423-3/1/III/2025 bahwa opini hasil pemeriksaan laporan keuangan 31 Desember 2024 adalah Wajar dengan Pengecualian. Basis opini wajar dengan pengecualian adalah karena PT. BPR Bumi Bandung Kencana telah membentuk kewajiban imbalan kerja namun belum sesuai dengan Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penerapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 23 tentang Imbalan Kerja. Sedangkan laporan keuangan telah menyajikan secara wajar dalam segala hal yang material dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.



office bbk <office.bprbbk@gmail.com>

Fwd: Perbarindo

1 pesan

BPR BBK <bprbbk@gmail.com>
Kepada: office.bprbbk@gmail.com

8 April 2025 pukul 10.29

----- Forwarded message -----

Dari: **Perbarindo** <noreply@perbarindo.org>
Date: Sel, 8 Apr 2025 pukul 09.45
Subject: Perbarindo
To: <bprbbk@gmail.com>**TANDA TERIMA**

No.184/GCG/DPP-PERBARINDO/III/2025

Kepada Yth,
PT BPR BUMI BANDUNG KENCANA
[JL. MELONG ASIH NO. 30 KOTA CIMAHI](#)**KETERANGAN**

Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (Perbarindo) telah menerima Laporan Tata Kelola (GCG) tahun 2024 dari PT BPR BUMI BANDUNG KENCANA dalam bentuk Softcopy

Tanda terima ini adalah merupakan bukti sah atas pengiriman Laporan Tata Kelola (GCG) BPR /BPRS yang di kirim melalui sistem SIP PERBARINDO

Jakarta, 27 Maret 2025

PERBARINDO

**TANDA TERIMA**

No.184/GCG/Media-BPR/III/2025

Kepada Yth,
PT BPR BUMI BANDUNG KENCANA
[JL. MELONG ASIH NO. 30 KOTA CIMAHI](#)**KETERANGAN**

Majalah MediaBPR-Perbarindo, telah menerima Laporan Tata Kelola (GCG) tahun 2024 dari PT BPR BUMI BANDUNG KENCANA dalam bentuk Softcopy

Tanda terima ini adalah merupakan bukti sah atas pengiriman Laporan Tata Kelola (GCG) BPR /BPRS yang di kirim melalui sistem SIP PERBARINDO

Jakarta, 27 Maret 2025

MediaBPR-PERBARINDO

Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Pelapor

PT Bank Perekonomian Rakyat Bumi Bandung Kencana

Pelaporan

Profil Risiko Bank Perkreditan Rakyat Konvensional

Nomor Referensi

798564-1-PRBPRKS-R-S-20241231-010201-601335-31012025204624

Periode Data

S2 2024

User ID Petugas Pelaporan

itbprbbk@gmail.com

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

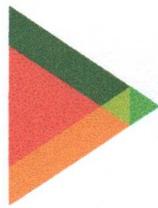
21 / 21

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2025-01-31 20:46:24



Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.



BPRBBK

Bank Perekonomian Rakyat

LAPORAN

**TRANSPARANSI PELAKSANAAN
TATA KELOLA**

**PT. BPR BUMI BANDUNG KENCANA
TAHUN 2024**

Kantor Pusat :

Jalan Melong Asih No. 30 Cimahi

Kantor Cabang :

1. Jalan Sriwijaya No. 26 Bandung

2. Komplek Ruko Rawabadak

Jalan Kapten Hanafiah Blok A No. 1 Subang

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| BAB I PENJELASAN UMUM..... | 1 |
| BAB II LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA | |
| PT. BPR BUMI BANDUNG KENCANA | 2 |
| A. Ringkasan Hasil Penilaian (<i>Self Assessment</i>) atas Penerapan Tata Kelola..... | 2 |
| B. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola | 3 |
| 1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi..... | 3 |
| 2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris..... | 6 |
| 3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite | 8 |
| C. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR.... | 9 |
| 1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR | 9 |
| 2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR..... | 9 |
| D. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain | 9 |
| 1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain | 9 |
| 2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain..... | 9 |
| E. Hubungan Keuangan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR. | 9 |
| 1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR..... | 9 |
| 2. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR..... | 10 |
| F. Hubungan Keluarga Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR..... | 10 |
| 1. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR..... | 10 |
| 2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR | 10 |
| G. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS | 10 |
| H. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah..... | 11 |
| I. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dalam 1 (satu) Tahun | 11 |
| J. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris | 11 |
| K. Jumlah Penyimpangan Internal (<i>Internal Fraud</i>)..... | 12 |
| L. Permasalahan Hukum yang Dihadapi | 12 |
| M. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan..... | 12 |
| N. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain..... | 13 |

BAB I PENJELASAN UMUM

Dalam rangka mendukung tercapainya tata kelola yang baik di PT. BPR BUMI BANDUNG KENCANA, transparansi menjadi salah satu elemen yang sangat penting untuk memastikan pengelolaan yang akuntabel dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Salah satu upaya untuk mewujudkan transparansi dalam pengelolaan BPR adalah melalui penyusunan laporan transparansi pelaksanaan tata kelola yang diatur dalam Pasal 102 POJK Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

Penerapan prinsip keterbukaan (*transparency*) di dalam tata kelola PT. BPR BUMI BANDUNG KENCANA tidak hanya untuk memenuhi kewajiban peraturan perundang-undangan, tetapi juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih terbuka, jujur, dan dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan, seperti nasabah, investor, masyarakat, dan regulator. Dalam konteks ini, keterbukaan dalam tata kelola menjadi landasan bagi pihak terkait untuk dapat mengakses informasi yang relevan mengenai kegiatan operasional, kebijakan manajemen, serta keputusan-keputusan yang diambil oleh lembaga tersebut.

Penerapan dan pengelolaan **Good Corporate Governance (GCG)** di PT. BPR BUMI BANDUNG KENCANA memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kredibilitas dan keberlanjutan operasional bank. Dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, PT. BPR BUMI BANDUNG KENCANA dapat memastikan pengelolaan yang efisien dan meminimalkan risiko-risiko yang dapat merugikan bank dan pemangku kepentingannya. Meskipun tantangan dalam penerapan GCG masih ada, dengan komitmen dari manajemen dan pengurus, PT. BPR BUMI BANDUNG KENCANA dapat terus memperbaiki tata kelolanya demi menciptakan kinerja yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif bagi ekonomi lokal.

Cimahi, 17 Maret 2025
Direksi,



Anna Rostiana
Direktur Operasional
Yang Membawahkan
Fungsi Kepatuhan

BAB II
LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA
PT. BPR BUMI BANDUNG KENCANA

A. Ringkasan Hasil Penilaian (*Self Assessment*) atas Penerapan Tata Kelola

| | |
|-----------------|--|
| Alamat | : Jalan Melong Asih No. 30 Kota Cimahi |
| Nomor Telepon | : (022) - 6016018 |
| Penjelasan Umum | <p>: Tingkat risiko yang ada di BPR semakin meningkat seiring dengan semakin meluasnya pelayanan disertai peningkatan volume usaha BPR Bumi Bandung Kencana (yang selanjutnya disebut BPR BBK). Hal inilah yang mendorong kebutuhan terhadap penerapan tata kelola yang baik (Good Corporate Governance) di BPR BBK dalam rangka meningkatkan kinerja, melindungi pemangku kepentingan (stakeholders), dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada Perbankan. Penerapan dan pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya menyajikan informasi dengan lengkap, akurat, kini dan utuh kepada para stakeholders (para pemangku kepentingan) serta untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan nilai etika (code of conduct) yang berlaku secara umum dalam industri perbankan. Penerapan prinsip GCG sangat diperlukan agar perbankan dapat bertahan dan tangguh dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, serta dapat menerapkan etika bisnis, sehingga dapat mewujudkan iklim usaha yang sehat dan transparan. Komitmen BPR terhadap penerapan GCG yang konsisten, akan mampu menjauhkan BPR dari berbagai masalah yang berisiko tinggi. Tanpa didukung praktik GCG, BPR berpotensi menjadi tidak sehat. Hal ini dapat berisiko dan merusak BPR itu sendiri. Pelaksanaan tata kelola BPR BBK memperhatikan 5 (lima) prinsip dasar, sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbukaan (Transparancy) 2. Akuntabilitas (Accountability) 3. Pertanggungjawaban (Responsibility) 4. Independensi (Independency) 5. Kewajaran (Fairness). <p>Struktur Tata Kelola BPR BBK dibuat untuk penerapan check dan balance, sistem pengendalian intern yang baik serta pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas. Penilaian terbagi atas penilaian terhadap struktur, proses, dan hasil tata kelola BPR yang mencakup 12 (dua belas) faktor penilaian pelaksanaan tata kelola yang terdiri atas :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. aspek pemegang saham; 2. pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi; 3. pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan 4. Komisaris; 5. kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite; 6. penanganan benturan kepentingan; |

| | |
|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> 7. penerapan fungsi kepatuhan; 8. penerapan fungsi audit intern; 9. penerapan fungsi audit ekstern; 10. penerapan manajemen risiko dan strategi anti fraud, termasuk 11. sistem pengendalian intern; 12. batas maksimum pemberian kredit BPR; 13. integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi; dan 14. rencana bisnis BPR |
| Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola | : PERINGKAT 2 (BAIK) |
| Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola | <p>: Manajemen BPR BBK selama Semester I dan II tahun 2024 telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.</p> <p>Faktor Positif : Secara umum untuk pemenuhan Struktur dan Infrastruktur penerapan tata kelola di tahun 2024 sudah dapat terpenuhi secara memadai.</p> <p>Faktor Negatif : Masih terdapat beberapa poin yang perlu menjadi perhatian manajemen, yakni dalam proses penerapan tata kelola antara lain pengkinian kebijakan dan prosedur yang perlu dilakukan secara berkala, pemenuhan kelengkapan struktur organisasi untuk posisi PE Audit Intern, serta peningkatan kinerja BPR agar dapat mencapai target RBB sesuai dengan yang diharapkan.</p> |

B. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

| No. | Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi |
|-----|--|
| 1. | NIK*) : - |
| | Nama : Litawati |
| | Jabatan : Direktur Utama |
| | Tugas dan Tanggung Jawab**) : Menentukan kebijakan umum dalam memimpin BPR untuk mencapai tujuan perusahaan. Bertanggung jawab kepada semua kegiatan dalam tugas operasional. Bertanggung jawab dan mengurus harta kekayaan perusahaan dan mengawasi serta mengelola hubungan ataupun transaksi usaha dan keuangan perusahaan. Menyusun rencana kerja dan rencana anggaran pendapatan dan belanja perusahaan setiap tahun, bersama sama dengan semua anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi lainnya. Membuat keputusan dalam hal memberikan jumlah pinjaman kepada calon nasabah (debitur) yang masuk dalam batas wewenang. Menyelenggarakan rapat umum pemegang saham, bersama sama dengan semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sekaligus menyampaikan laporan pertanggung jawaban Direksi untuk tahun |

| | | |
|----|-----------------------------|---|
| | | <p>buku bersangkutan. Bertanggung jawab terhadap pencapaian rencana kerja dan anggaran yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Menandatangani laporan laporan BPR yang penting khususnya laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan pihak pihak extern lainnya. Mengendalikan dan mengawasi tugas tugas pemberian persetujuan kredit, pengelolaan sumber daya manusia, pengawas dan pendanaan BPR. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan BPR BBK. Menerapkan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR BBK di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, OJK, dan atau otoritas lainnya. Memastikan terpenuhinya jumlah sumber daya manusia yang memadai. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam RUPS sesuai dengan peraturan perundang undangan. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris. Melakukan pengawasan aktif terkait penerapan program APU PPT. Menetapkan Kebijakan dan Prosedur Program APU PPT dan Penerapan Manajemen Risiko.</p> |
| 2. | NIK*) | : - |
| | Nama | : Anna Rostiana |
| | Jabatan | : Direktur Operasional Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan |
| | Tugas dan Tanggung Jawab**) | : Memonitor dan mengevaluasi laporan pengendalian biaya, perubahan dan perkembangan pendapatan BPR secara periodik dan berkesinambungan. Melakukan pengawasan terhadap kelancaran pelaksanaan tugas dalam kantor. Memeriksa dan mengawasi administrasi keuangan BPR. Mengadakan pengawasan serta penilaian terhadap efisiensi dan efektifitas pelaksanaan tata kerja sesuai dengan ketentuan organisasi. Melaksanakan tugas utama sepanjang masih dalam ruang lingkup tugas dan fungsinya sebagai Direktur Perusahaan. Melaksanakan penerapan manajemen risiko dalam pelaksanaan operasional bidang keuangan. Melaksanakan monitoring pelaksanaan RBB dalam bidang keuangan. Melaksanakan pengendalian keuangan secara menyeluruh. Melakukan pemantauan secara berkala terhadap risiko risiko yang ada. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR BBK telah memenuhi seluruh peraturan OJK, otoritas lainnya, dan peraturan perundangan-undangan lain dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip kehati-hatian termasuk memberikan pendapat yang berbeda (dissenting opinion) apabila terdapat kebijakan dan atau keputusan yang menyimpang dari peraturan OJK dan atau perundang-undangan lain. Memantau dan |

| | |
|---|---|
| | <p>menjaga agar kegiatan usaha BPR BBK tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan. Memantau dan menjaga kepatuhan BPR BBK terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR BBK kepada OJK dan otoritas lainnya. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai peraturan OJK terkini dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan. Melakukan pengawasan aktif terkait penerapan program APU PPT. Menetapkan Kebijakan dan Prosedur Program APU PPT dan Penerapan Manajemen Risiko. Melaksanakan penerapan manajemen risiko dalam pelaksanaan dan pengembangan sumber daya manusia. Melaksanakan dan memonitoring pelaksanaan Rencana Bisnis Bank.</p> |
| 3. | <p>NIK*) : -</p> <p>Nama : Ahmad Hidayat</p> <p>Jabatan : Direktur Bisnis</p> <p>Tugas dan Tanggung Jawab**) : Bertanggung jawab atas penyusunan garis garis kebijakan perusahaan di bidang perkreditan dalam upaya membangkitkan pertumbuhan BPR. Bertanggung jawab atas penyaluran dana kepada masyarakat. Menetapkan cara cara penagihan kembali atas kredit yang telah diberikan kepada debitur secara efektif dan efisien. Bertanggung jawab atas pengaduan, penanganan, dan penyelesaian keluhan atau pengaduan nasabah. Melaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris yang disertai dengan langkah-langkah perbaikan yang sedang dan atau akan dilakukan mengenai : Perkembangan dan jumlah dana yang dapat dihimpun dari tabungan dan deposito berjangka, serta sumber-sumber dana lainnya. Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan. Perkembangan dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dan debitur tertentu. Kredit dalam pengawasan khusus dan kredit bermasalah. Penyimpangan dalam pelaksanaan kebijakan perkreditan. Menindaklanjuti temuan-temuan penting dalam perkreditan dan lainnya yang dilaporkan oleh pengawasan intern. Pelaksanaan rencana perkreditan sebagaimana tertuang dalam rencana kerja yang disampaikan kepada OJK. Memantau kondisi internal (kelemahan dan kekuatan bank) dan perkembangan kondisi eksternal yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi strategi usaha bank.</p> |
| <p>Direksi telah menindaklanjuti dengan baik rekomendasi Dewan Komisaris.</p> | |

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

| No. | Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris | |
|-----|--|---|
| 1. | NIK*) | : - |
| | Nama | : Suryawan Andy Perdana |
| | Jabatan | : Komisaris Utama |
| | Tugas dan Tanggung Jawab**) | : Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Menyetujui Pedoman Kebijakan Perkreditan Bank (PKPB) dan mengawasi Direksi dalam menjalankan PKPB yaitu mengenai debitur inti, debitur terkait, dan debitur bermasalah. Melakukan pengawasan aktif terkait penerapan program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT). Menyetujui Kebijakan dan Prosedur Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT). Menyetujui dan mengevaluasi Kebijakan dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan atau otoritas lainnya. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan : Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan, dan atau Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR. Memastikan bahwa Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko menjalankan tugasnya secara efektif. Melakukan review dan menyetujui Rencana Bisnis dan Laporan Tahunan. |
| 2. | NIK*) | : - |
| | Nama | : Mahfud Fauzi |
| | Jabatan | : Komisaris |
| | Tugas dan Tanggung Jawab**) | : Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas, dan atau otoritas lainnya. Melakukan pengawasan aktif terkait penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT). Menyetujui Kebijakan dan Prosedur Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT). Menyetujui dan mengevaluasi Kebijakan dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan : Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan, dan atau Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR. Melakukan |

| | |
|----|--|
| | <p>evaluasi dan pengawasan pelaksanaan kebijakan strategis dan menyiapkan materi serta agenda rapat Dewan Komisaris. Merumuskan konsep rekomendasi kepada Direksi untuk diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris. Menyetujui dan mengevaluasi Kebijakan dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan : Pelanggaran peraturan perundang undangan di bidang keuangan dan perbankan. dan atau Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR. Melakukan evaluasi dan pengawasan pelaksanaan kebijakan strategis dan menyiapkan materi serta agenda rapat Dewan Komisaris. Merumuskan konsep rekomendasi kepada Direksi untuk diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris.</p> |
| 3. | <p>NIK*) : -</p> <p>Nama : Denny Novisar Mahmuradi</p> <p>Jabatan : Komisaris</p> <p>Tugas dan Tanggung Jawab**) : Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaaris, Otoritas, dan atau otoritas lainnya. Melakukan pengawasn aktif terkait penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT). Menyetujui Kebijakan dan Prosedur Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT). Menyetujui dan mengevaluasi Kebijakan dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan : Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan. dan atau Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR. Melakukan evaluasi dan pengawasan pelaksanaan kebijakan strategis dan menyiapkan materi serta agenda rapat Dewan Komisaris. Merumuskan konsep rekomendasi kepada Direksi untuk diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris. Menyetujui dan mengevaluasi Kebijakan dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan : Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan. dan atau Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR. Melakukan evaluasi dan pengawasan pelaksanaan kebijakan strategis dan menyiapkan materi serta agenda rapat Dewan Komisaris. Merumuskan konsep rekomendasi kepada Direksi untuk diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris.</p> |
| | <p>Rekomendasi kepada Direksi: Dewan Komisaris telah memberikan beberapa rekomendasi kepada Direksi terkait :</p> <ol style="list-style-type: none"> Penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Memberikan masukan tentang struktur organisasi BPR. Persetujuan ketentuan yang mengatur tentang Hak-Hak dan Fasilitas Komisaris dan Direksi. |

- d. Memberikan rekomendasi tentang pembuatan Rencana Bisnis BPR tahun 2025.
- e. Memberikan masukan terkait langkah langkah untuk penyelesaian kredit bermasalah.
- f. Memberikan rekomendasi dalam membuat langkah langkah untuk meningkatkan fungsi pengawasan dan budaya kerja.
- g. Direksi telah menindaklanjuti dengan baik atas rekomendasi Dewan Komisaris.

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

a. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

| No. | Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite*) |
|-------------------|--|
| 1. | Komite Audit |
| | Tugas dan Tanggung Jawab : - |
| | Program Kerja : - |
| | Realisasi : - |
| 2. | Jumlah Rapat : - |
| | Komite Pemantau Risiko |
| | Tugas dan Tanggung Jawab : - |
| | Program Kerja : - |
| 3. | Realisasi : - |
| | Jumlah Rapat : - |
| | Komite Remunerasi dan Nominasi |
| | Tugas dan Tanggung Jawab : - |
| 4. | Program Kerja : - |
| | Realisasi : - |
| | Jumlah Rapat : - |
| | Komite Manajemen Risiko |
| 5. | Tugas dan Tanggung Jawab : - |
| | Program Kerja : - |
| | Realisasi : - |
| | Jumlah Rapat : - |
| Komite Lainnya**) | |

b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

| No. | NIK *) | Nama | Keahlian **) | Komite***) | | | | | Pihak Independen (Ya/Tidak) |
|-----------|--------|------|--------------|------------|-----------------|-------------------------|------------------|---------|-----------------------------|
| | | | | Audit | Pemantau Risiko | Remunerasi dan Nominasi | Manajemen Risiko | Lainnya | |
| Tidak Ada | | | | | | | | | |

C. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

| No. | NIK *) | Nama Anggota Direksi | Nominal (Rp) | Persentase Kepemilikan (%) | Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya | Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya |
|-----------|--------|----------------------|--------------|----------------------------|-------------------------------|---|
| Tidak Ada | | | | | | |

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki kepemilikan saham di PT. BPR Bumi Bandung Kencana.

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

| No. | NIK *) | Nama Anggota Dewan Komisaris | Nominal (Rp) | Persentase Kepemilikan (%) | Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya | Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya |
|-----|--------|------------------------------|--------------|----------------------------|-------------------------------|---|
| 1. | - | Suryawan Andy Perdana | 238.300.000 | 11.92 % | 238.300.000 | 11.92 % |
| 2. | - | Mahfud Fauzi | 238.300.000 | 11.92 % | 238.300.000 | 11.92 % |

Beberapa anggota Dewan Komisaris adalah sekaligus pemegang saham PT. BPR Bumi Bandung Kencana.

D. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

| No. | NIK*) | Nama Anggota Direksi | Sandi Bank Lain*)/(**) | Nama Perusahaan Lain | Persentase Kepemilikan (%) |
|-----------|-------|----------------------|------------------------|----------------------|----------------------------|
| Tidak Ada | | | | | |

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki kepemilikan saham di perusahaan lain.

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

| No. | NIK*) | Nama Anggota Dewan Komisaris | Sandi Bank Lain*)/(**) | Nama Perusahaan Lain | Persentase Kepemilikan (%) |
|-----|-------|------------------------------|------------------------|--------------------------|----------------------------|
| 1. | - | Mahfud Fauzi | 602567 | BPR Duta Artha Sejahtera | 20.00% |

Terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham di BPR lain.

E. Hubungan Keuangan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

| No. | NIK*) | Nama Anggota Direksi | Hubungan Keuangan**) | | |
|-----------|-------|----------------------|----------------------|-------------------------|----------------|
| | | | Anggota Direksi | Anggota Dewan Komisaris | Pemegang Saham |
| Tidak Ada | | | | | |

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan baik dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan para Pemegang Saham.

2. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

| No. | NIK*) | Nama Anggota Dewan Komisaris | Hubungan Keuangan**) | | |
|-----------|-------|------------------------------|----------------------|-------------------------|----------------|
| | | | Anggota Direksi | Anggota Dewan Komisaris | Pemegang Saham |
| Tidak Ada | | | | | |

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan baik dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, maupun dengan para Pemegang Saham.

F. Hubungan Keluarga Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

| No. | NIK*) | Nama Anggota Direksi | Hubungan Keluarga**) | | |
|-----------|-------|----------------------|----------------------|-------------------------|----------------|
| | | | Anggota Direksi | Anggota Dewan Komisaris | Pemegang Saham |
| Tidak Ada | | | | | |

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga baik dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan para Pemegang Saham.

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

| No. | NIK*) | Nama Anggota Dewan Komisaris | Hubungan Keluarga**) | | |
|-----|-------|------------------------------|----------------------|-------------------------|--|
| | | | Anggota Direksi | Anggota Dewan Komisaris | Pemegang Saham |
| 1. | - | Suryawan Andy Perdana | Tidak Ada | Tidak Ada | Moh. Heri Herman Aji (Keponakan), Herawan A. Wasista (Saudara Kandung), Donny Hendrawan (Saudara Kandung). |

Terdapat hubungan keluarga antara Komisaris Utama dengan Pemegang Saham sebagaimana disebutkan diatas, sedangkan untuk kedua orang anggota Dewan Komisaris lainnya tidak ada.

G. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

| No. | Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun) | Direksi | | Dewan Komisaris | |
|------------------|----------------------------------|--------------|-------------------------|-----------------|-------------------------|
| | | Jumlah Orang | Jumlah Keseluruhan (Rp) | Jumlah Orang | Jumlah Keseluruhan (Rp) |
| 1. | Gaji*) | 3 | 719.200.000 | 3 | 541.209.600 |
| 2. | Tunjangan | 3 | 520.096.000 | 3 | 301.440.000 |
| 3. | Tantiem | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4. | Kompensasi berbasis saham | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5. | Remunerasi lainnya**) | 3 | 65.500.000 | 3 | 52.600.800 |
| Total Remunerasi | | | 1.304.796.000 | | 895.250.400 |

| Jenis Fasilitas Lain | | | | | |
|-------------------------------------|-----------------------|---|---------------|---|-------------|
| 1. | Perumahan | 3 | 53.260.000 | 0 | 0 |
| 2. | Transportasi | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3. | Asuransi kesehatan | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4. | Fasilitas lainnya***) | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total Fasilitas Lain | | | 53.260.000 | | 0 |
| Total Remunerasi dan Fasilitas Lain | | | 1.358.056.000 | | 895.250.400 |

H. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Rasio gaji tertinggi dan gaji terendah dalam perbandingan.

| Keterangan*) | Perbandingan**) |
|--|-----------------|
| | (a/b) |
| Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b) | 3,85 : 1 |
| Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b) | 2,23 : 1 |
| Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b) | 1,19 : 1 |
| Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b) | 1,62 : 1 |
| Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b) | 4,62 : 1 |

I. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dalam 1 (satu) Tahun

| No. | Tgl Rapat | Jumlah Peserta | Topik/Materi Pembahasan |
|-----|------------|----------------|---|
| 1. | 25-01-2024 | 3 | Kinerja BPR bln Nov dan Des 2023 dan Lain-lain |
| 2. | 27-02-2024 | 3 | Kinerja BPR bln Januari 2024 dan Lain-lain |
| 3. | 03-06-2024 | 3 | Kinerja BPR bln April dan Mei 2024 dan Lain-lain |
| 4. | 19-08-2024 | 3 | Kinerja BPR bln Juli 2024 dan Lain-lain |
| 5. | 26-09-2024 | 3 | Kinerja BPR bln Agustus 2024 dan Lain-lain |
| 6. | 21-10-2024 | 3 | Kinerja BPR bln September 2024 dan Lain-lain |
| 7. | 20-11-2024 | 3 | Kinerja BPR bln Oktober 2024 dan Pembahasan Awal RBB 2025 |
| 8. | 09-12-2024 | 3 | Pembahasan RBB 2025 |

J. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

| No. | NIK*) | Nama Anggota Dewan Komisaris | Frekuensi Kehadiran | | Tingkat Kehadiran**) (dalam %) |
|-----|-------|------------------------------|---------------------|----------------|-----------------------------------|
| | | | Fisik | Telekonferensi | |
| 1. | - | Suryawan Andy Perdana | 8 | - | 100% |
| 2. | - | Mahfud Fauzi | 8 | - | 100% |
| 3. | - | Denny Novisar Mahmuradi | 8 | - | 100% |

K. Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

| Jumlah Penyimpangan Internal*) (Dalam 1 Tahun) | Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh | | | | | | | |
|--|---|---------------|-------------------------|---------------|------------------|---------------|---------------------|---------------|
| | Anggota Direksi | | Anggota Dewan Komisaris | | Pegawai Tetap | | Pegawai Tidak Tetap | |
| | Tahun Sebelumnya | Tahun Laporan | Tahun Sebelumnya | Tahun Laporan | Tahun Sebelumnya | Tahun Laporan | Tahun Sebelumnya | Tahun Laporan |
| Total <i>Fraud</i> | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Telah Diselesaikan | | - | | - | | - | | - |
| Dalam Proses Penyelesaian**) | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Belum Diupayakan Penyelesaiannya***) | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum | | - | | - | | - | | - |

Selama tahun 2024 tidak terdapat penyimpangan internal (fraud) yang dilakukan karyawan maupun pengurus, namun hanya sebatas kesalahan ringan yang bersifat administratif akibat human error.

L. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

| Permasalahan Hukum | Jumlah (Satuan) | |
|---|-----------------|--------|
| | Perdata | Pidana |
| Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) | - | - |
| Dalam Proses Penyelesaian | - | - |
| Total | - | - |

Selama tahun 2024 tidak ada permasalahan hukum yang dihadapi PT. BPR Bumi Bandung Kencana.

M. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

| No. | Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan | | | Pengambil Keputusan | | | Jenis Transaksi | Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah) | Keterangan**) |
|-----------|--|------|---------|---------------------|------|---------|-----------------|---------------------------------|---------------|
| | NIK*) | Nama | Jabatan | NIK*) | Nama | Jabatan | | | |
| Tidak Ada | | | | | | | | | |

Selama tahun 2024 tidak terdapat transaksi yang terindikasi mengandung benturan kepentingan di PT. BPR Bumi Bandung Kencana.

N. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain

| No. | Tanggal Pelaksanaan | Jenis Kegiatan (Sosial/ Politik) | Penjelasan Kegiatan | Penerima Dana | NIK / NPWP*) | Jumlah (Rp) |
|-----|---------------------|----------------------------------|---|------------------------------------|--------------|-------------|
| 1 | 19-01-2024 | Sosial | Sumbangan Acara Isra Mi'Raj | Majelis Al Bidayah Sukabumi | - | 300,000 |
| 2 | 22-03-2024 | Sosial | Sedekah Nasi Dus | Yayasan Permata Sari | - | 3,062,500 |
| 3 | 16-04-2024 | Sosial | Donasi untuk Anak Yatim | Perbarindo Komisariat Bandung Raya | - | 500,000 |
| 4 | 08-05-2024 | Sosial | Sumbangan | KKM Depag Sukabumi | - | 350,000 |
| 5 | 13-05-2024 | Sosial | Sumbangan | KKM Depag Sukabumi | - | 350,000 |
| 6 | 19-07-2024 | Sosial | Sumbangan untuk Ulang Tahun TSK SPSI Ke 51 | PT Kahatex | - | 500,000 |
| 7 | 25-07-2024 | Sosial | Sumbangan Agustusan | RW 27 Rawabadak | - | 100,000 |
| 8 | 29-07-2024 | Sosial | Sumbangan Partisipasi dalam rangka HUT RI | Kelurahan Cigereleg Kota Bandung | - | 100,000 |
| 9 | 08-08-2024 | Sosial | Sumbangan Partisipasi dalam rangka HUT RI | PT Willbes | - | 500,000 |
| 10 | 08-08-2024 | Sosial | Sumbangan Partisipasi dalam rangka HUT RI | PT Erinaka | - | 500,000 |
| 11 | 15-08-2024 | Sosial | Sumbangan Partisipasi dalam rangka HUT RI | Karang Taruna RW 26 | - | 200,000 |
| 12 | 21-08-2024 | Sosial | Partisipasi Pekan Olahraga dan Seni Pondok Pesantren Se Jabar | Pondok Pesantren Se Jabar (SMI) | - | 500,000 |
| 13 | 06-09-2024 | Sosial | Sumbangan Peringatan Maulid Nabi | Majlis Al Bidayah SMI | - | 500,000 |
| 14 | 23-09-2024 | Sosial | Sumbangan Acara Maulid Nabi Di Lingkungan | RW 27 | - | 100,000 |
| 15 | 15-11-2024 | Sosial | Sumbangan Pernikahan Anak Mitra | PT. Kewalram | - | 250,000 |
| 16 | 19-11-2024 | Sosial | Sumbangan untuk Hari Guru Nasional | Sukabumi | - | 400,000 |
| 17 | 13-12-2024 | Sosial | Sumbangan Partisipasi Tournament Tenis Meja Intra Cup 3 | Kota Cimahi | - | 500,000 |
| 18 | 16-12-2024 | Sosial | Sumbangan untuk Warga Sakit | RW 27 | - | 50,000 |

Pemberian dana untuk kegiatan sosial selama tahun 2024 sebesar Rp. 8,762,500 dengan rincian sebagaimana disampaikan diatas, untuk tahun 2024 tidak ada pemberian dana untuk kegiatan politik.

LEMBAR PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS

PT. BPR BUMI BANDUNG KENCANA

Yang bertanda tangan di bawah ini,

1. Nama : Suryawan Andy Perdana
Jabatan : Komisaris Utama
2. Nama : Mahfud Fauzi
Jabatan : Komisaris
3. Nama : Denny Novisar Mahmuradi
Jabatan : Komisaris

Selanjutnya disebut **Dewan Komisaris**.

Terkait dengan penyusunan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola BPR tahun 2024 oleh Direksi perseroan, bersama ini kami selaku Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas hasil penyusunan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola PT. Bumi Bandung Kencana, selanjutnya Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola BPR tersebut akan disampaikan kepada pihak OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

Demikian Lembar Persetujuan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, serta diketahui oleh pihak lain yang berkepentingan.

Cimahi, 18 Maret 2025

Dewan Komisaris
PT. BPR Bumi Bandung Kencana



Suryawan Andy Perdana
Komisaris Utama



Mahfud Fauzi
Komisaris



Denny Novisar Mahmuradi
Komisaris